

PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2020
and for the nine-month period then ended (unaudited)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-158	Notes to the Consolidated Financial Statements



SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ferdinandus Aming Santoso |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adam Gifari, S.E. |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Pedurenan Buntu No. 88B, RT. 003/RW. 004,
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of September 30, 2020 and for the nine-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

03 November /November 03, 2020

Atas nama dan mewakili Direktur For and on behalf of the Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/President Director



(Adam Gifari)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.567.724	2d,2e,2j,2p,4 38,40,41,42	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	5,41,42	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.155.775	2j,2p,6 40,41,42	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	26.375	2d,2p,6 38,41,42	822	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9.931	2p,42	29.420	Third parties
Pihak berelasi	929	2d,2p,2j 38,42	739	Related parties
Pajak dibayar dimuka	137.256	2l,20a	353.918	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	130.621	2k,2t,7	116.278	Prepaid expenses - current
Uang muka	28.820	2j,2p,40,42	26.149	Advances
TOTAL ASET LANCAR	3.060.017		2.474.389	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	22.122.155	2g,2h,8	19.648.004	Fixed assets
Goodwill	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	453.844	2k,2t,7	493.257	Prepaid expenses - non-current
Estimasi pengembalian pajak	12.178	2l,20a	13.532	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud	1.153.808	2c,2h,2s,10	1.097.718	Intangible assets
Sewa lokasi jangka panjang	-	2f,12	2.830.788	Long-term site rentals
Hak guna	4.901.954	2f,11	-	Right of use
Investasi obligasi	222.676	40,42	-	Investment in bonds
Piutang derivatif	64.400	36,40,42	-	Derivative receivable
Aset pajak tangguhan, neto	1.367	2l,20e,20f	2.608	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
jangka panjang, neto	15.439	2i,22 2j,2p,13	3.986	employee benefits
Aset tidak lancar lainnya	871.158	38,40,42	741.134	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	30.179.258		25.191.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	33.239.275		27.665.695	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	580.148	2j, 2p, 14 40, 41, 42	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	6.984	2p, 21, 40, 41, 42 2j, 2p, 15	7.175	Other payables
Akrual	434.304	40, 41, 42	310.207	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	337.183	2d, 2p, 16 38, 41	-	Financial lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	3.963.242	2p, 17, 40, 41, 42 2d, 2p, 17	1.194.767	Third parties
Pihak berelasi	169.794	38, 40, 41, 42	749.997	Related party
Utang pajak	51.791	2l, 20b	64.504	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.257.540	2d, 2k, 23, 38	1.518.637	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.552	2i, 2p, 41, 42	85.999	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.883.538		4.565.104	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	1.262.728	2d, 2p, 16 38, 41, 42	-	Financial lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	7.462.885	2j, 2p, 17 40, 41, 42	9.253.566	Third parties
Pihak berelasi	3.522.476	2d, 2p, 17 38, 41, 42	1.993.510	Related party
Utang obligasi	2.231.691	2j, 2p, 18 40, 41, 42	1.976.256	Bonds payable
Provisi jangka panjang	416.416	2q, 19	362.484	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	497.932	2l, 20e, 20f	599.736	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.513	2i, 22, 38	34.033	Long-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	43.098	2d, 2k, 23, 38 2j, 2n, 2p	46.437	Unearned revenue
Utang derivatif	159.760	36, 40, 41, 42	73.948	Derivatives payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15.633.499		14.339.970	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	23.517.037		18.905.074	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 100.000.000.000 saham				- 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	25	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambahan modal disetor	20.576	26	20.576	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(624.692)	25	(514.063)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	60.632	27	2.775	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900	28	800	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.715.806		8.704.296	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.683.368		8.724.530	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.870	24	36.091	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.722.238		8.760.621	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	33.239.275		27.665.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN (RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
For the nine-month period ended
September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	5.555.152	2d,2f,2k 29,38,39	4.654.738	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.362.065)	2g,2k,8 10,11,12,30	(1.044.801)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(303.795)	2k,31	(331.711)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.665.860)		(1.376.512)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.889.292	39	3.278.226	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(118.021)	2k,32,39	(110.042)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(358.464)	2k,33,38,39	(340.417)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(237.115)	2k,35,38,39	(79.914)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	3.175.692		2.747.853	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	34.249		34.276	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(6.850)	2l,20d	(6.855)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	27.399	39	27.421	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(884.525)	34,38,39	(726.557)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.318.566		2.048.717	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(141.102)	2l,20b,39	(58.434)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.177.464		1.990.283	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(249.908)	2l,20c,20d,39	(393.265)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	1.927.556		1.597.018	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN (RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
(continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25.798		(10.609)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(811)		923	Related deferred income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto dari dari lindung nilai arus kas	32.870		(85.385)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	57.857		(95.071)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.985.413		1.501.947	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.908.277	43	1.597.018	Income for the period attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19.279	24	-	Non-controlling interests
	1.927.556		1.597.018	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.966.134		1.501.947	Total comprehensive income attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19.279	24	-	Non-controlling interests
	1.985.413		1.501.947	
Laba periode berjalan per saham (angka penuh)	38	20,43	31	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY**
For the nine-month period ended
September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity											
			Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net (loss) gain on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial (loss) gains	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 31 Desember 2018	510.146	20.576	(126.638)	63.152	18.204	700	7.547.136	8.033.276	4	8.033.280	Balance, December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.597.018	1.597.018	-	1.597.018	Income for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(85.385)	(9.686)	-	-	(95.071)	-	(95.071)	Other comprehensive loss
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	(883.463)	(883.463)	-	(883.463)	Dividends (Note 28)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(345.780)	-	-	-	-	(345.780)	-	(345.780)	Treasury stock (Note 25)
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation (Note 28)
Saldo 30 September 2019	510.146	20.576	(472.418)	(22.233)	8.518	800	8.260.591	8.305.980	4	8.305.984	Balance, September 30, 2019
Saldo 31 Desember 2019	510.146	20.576	(514.063)	(8.406)	11.181	800	8.704.296	8.724.530	36.091	8.760.621	Balance, December 31, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.908.277	1.908.277	19.279	1.927.556	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	32.870	24.987	-	-	57.857	-	57.857	Other comprehensive income
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	(896.667)	(896.667)	-	(896.667)	Dividends (Note 28)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(110.629)	-	-	-	-	(110.629)	-	(110.629)	Treasury stock (Note 25)
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation (Note 28)
Akuisisi anak perusahaan (Catatan 1c dan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of subsidiaries (Notes 1c and 24)
Dividen anak kepada NCI	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.500)	(16.500)	Dividend by subsidiary to NCI
Saldo 30 September 2020	510.146	20.576	(624.692)	24.464	36.168	900	9.715.806	9.683.368	38.870	9.722.238	Balance, September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.011.675		5.846.631	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(826.148)		(783.682)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(383.147)		(355.132)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.802.380		4.707.817	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(577.702)		(825.404)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	20.030		25.224	Interest received
Pengembalian pajak	81.474		5.307	Tax refund
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	3.982		-	Liquidation of restricted cash in bank
Lain-lain	-		193	Others
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.330.164	39	3.913.137	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.392.425)	8	(1.860.238)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(989.822)	11, 12	(412.006)	Payments for long-term site rentals
Penempatan pada investasi obligasi	(218.271)		-	Placement on investment in bonds
Pelunasan liabilitas rencana opsi manajemen	-	38	(327.772)	Settlement of management option plan liability
Piutang lain-lain pihak berelasi	-		159.680	Other receivable related party
Penjualan aset tetap	-		1.897	Sale of fixed asset
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.600.518)	39	(2.438.439)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	8.014.622	17, 41	7.333.738	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.117.786)	17, 41	(5.776.008)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(896.668)	28	(885.590)	Owners of the parent entity
Entitas nonpengendali	(16.500)	28	-	Non-controlling interests
Pembayaran beban bunga	(656.330)		(561.414)	Payments of interest on loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	151.000		-	Proceed from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(2.683)		-	Payments of bonds issuance costs
Pembelian saham treasury	(110.629)	25	(159.687)	Acquisitions of treasury stock
Pembayaran bunga obligasi	(55.135)		(93.357)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(30.356)		(35.912)	Payments of borrowing cost
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	41	(1.294)	Payments for consumer financing
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(2.892)		-	Payment for call spread premium
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	276.643	39	(179.524)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	1.006.289		1.295.174	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	(32.330)		(17.452)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	593.765		963.383	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.567.724	4	2.241.105	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Information on non-cash transactions are presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 9 Mei 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171 tanggal 24 April 2019, keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan bidang aktivitas dari Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0212161 tanggal 5 Juni 2018 dan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0027293.AH.01.02 tanggal 18 Mei 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 45 dated May 9, 2018 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171 dated April 24, 2019, both drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the additional scope in the Company's activities. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0212161 dated June 5, 2018 and Approval of Amendment of Articles of Associations No. AHU-0027293.AH.01.02 dated May 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Direktur	Eugene Keith Galbraith
Direktur	Kenny Harjo
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 16 Desember 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Ketua	Mirza Adityaswara
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Januari 2018, Perseroan telah menunjuk Sdr. Irfan Ghazali sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 997 karyawan tetap dan 276 karyawan kontrak (31 Desember 2019: 914 karyawan tetap dan 368 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi	President Commissioner
Ario Wibisono	Ario Wibisono	Commissioner
Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	Independent Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Adam Gifari	Adam Gifari	Vice President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith	Director
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 150 dated December 16, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	Chairman
Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan	Member
Patricia Marina Sugondo	Patricia Marina Sugondo	Member

Based on the Directors' Resolution dated January 8, 2018, the Company has appointed Mr. Irfan Ghazali as the Corporate Secretary of the Company.

As of September 30, 2020, the Company and its subsidiaries employed 997 permanent employees and 276 contract employees (December 31, 2019: 914 permanent employees and 368 contract employees) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang telekomunikasi/ Telecommunication supporting services	99,9997%	99,9997%	4 Juni/ June 4, 2003	28.810.486	24.913.938
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/ Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic	99,997%	99,997%	2001	3.817.813	3.390.711
- 99,997% dimiliki oleh Protelindo/99,997% owned by Protelindo							
0,003% dimiliki oleh Perseroan/0,003% owned by the Company							
PT Komet Infra Nusantara	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	25 Februari/ February 25 2009	1.702.916	1.725.157
- 99,99% dimiliki oleh Protelindo/99,99% owned by Protelindo							
0,01% dimiliki oleh Perseroan/0,01% owned by the Company							
PT Iforte Global Internet	Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication Services	100%	99,998%	1 Januari/ January 1, 2002	341.417	468.531
- 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,998% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
0,002% dimiliki oleh Protelindo/0.002% owned by Protelindo							
PT Darmanusa Tritunggal	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	66.492	60.666
- 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,83% owned by PT Komet Infra Nusantara							
0,17% dimiliki oleh Protelindo/0.17% owned by Protelindo							
PT Global Telekomunikasi Prima	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	2.638	2.750
- 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,00% owned by PT Komet Infra Nusantara							
1,00% dimiliki oleh Protelindo/1.00% owned by Protelindo							
PT Quattro International	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	324.048	310.538
- 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,99% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
0,01% dimiliki oleh Protelindo/0.01% owned by Protelindo							
PT Protelindo Menara Permata	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	100%	99,6%	22 Agustus/ August 22, 2019	235	248
- 99,6% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor /99.6% owned by PT Istana Kohinoor							
0,4% dimiliki oleh Protelindo/0.4% owned by Protelindo							
PT Istana Kohinoor	Bali	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication equipments retail trade	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	42.224	43.818
- 51,00% dimiliki oleh Protelindo/51.00% owned by Protelindo							
Konsorsium Iforte HTS	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	1.096.181	120.571
- 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Protelindo

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 4 Februari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan kewenangan Direksi Protelindo untuk bertindak atas nama Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0022828 tanggal 12 Februari 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Protelindo

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.

Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated February 4, 2016, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding amendment the authority of the Board of Directors of Protelindo to act on behalf of Protelindo. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0022828 dated February 12, 2016.

In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

Protelindo's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 1 Juli 2015, Protelindo mengakuisisi 100% saham PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak Iforte yaitu PT Iforte Global Internet ("IGI").

Pada tanggal 10 November 2015, Perseroan membeli 0,003% saham Iforte dari Protelindo, sehingga kepemilikan saham Protelindo dalam Iforte menurun menjadi 99,997%.

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 306, tanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0363977 tanggal 25 November 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Iforte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on July 1, 2015, Protelindo acquired 100% direct ownership interest in PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and indirectly acquired a subsidiary of Iforte namely PT Iforte Global Internet ("IGI").

On November 10, 2015, the Company purchased 0.003% ownership interest in Iforte's from Protelindo, so the share ownership of Protelindo in Iforte decreased to 99.997%.

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 306 dated October 31, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment Article 4 of Articles of Association of Iforte. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0363977 dated November 25, 2019.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction

Iforte's office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 22 November 2018 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap IGI Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0267751 tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok AB nomor 16 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung dan Kantor IGI berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, Tanggal 26 Maret 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated November 22, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of IGI's office complete adress. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 dated November 26, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0267751 dated November 26, 2018.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok AB nomor 16 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung and its office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 10 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262634 tanggal 10 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21, tanggal 16 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta, Iforte mengakuisisi QTR dari KIN yang kemudian di perlakukan sebagai kombinasi bisnis entitas sependangali.

KIN

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo mengakuisisi 100% saham PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak KIN yaitu PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Quattro International ("QTR").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of QTR's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 10, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262634 dated November 10, 2018.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (telecommunications central construction and major telecommunications equipment trade).

QTR's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated January 16, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in Jakarta, Iforte acquired QTR from KIN, which was treated as under common control business combination.

KIN

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on May 30, 2018, Protelindo acquired 100% direct ownership interest in PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and indirectly acquired subsidiaries of KIN, namely, PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") and PT Quattro International ("QTR").

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 143, tanggal 13 Juli 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047626.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 13 Juli 2020 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0286749.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang jasa infrastruktur telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 143, dated July 13, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding increase of KIN's authorized and issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0047626.AH.01.02.TAHUN 2020 dated July 13, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0286749

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities is involves infrastructure telecommunication services.

KIN's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan DNT. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024840.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262199 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Jasa Infrastruktur Telekomunikasi (Mikro).

Kantor pusat DNT berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261954 tanggal 8 November 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of DNT's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024840.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262199 dated November 8, 2018.

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Infrastructure Telecommunication (Micro) service.

DNT's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter 23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of GTP's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261954 dated November 8, 2018.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GTP (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup).

Kantor pusat GTP berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas KIN dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	356.990
Aset tidak lancar	46.353
Aset tetap	1.875.989
	2.279.332
Liabilitas	(1.364.993)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	914.339
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	339.056
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	207.468
Biaya imbalan yang dialihkan	1.460.863
Dikurangi kas dan bank	(95.014)
Biaya imbalan yang dialihkan, net	1.365.849

Hubungan pelanggan, kenaikan nilai wajar menara dan goodwill masing-masing sebesar Rp339.056, Rp341.547, dan Rp207.468 merupakan nilai sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak dalam skala ekonomis.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GTP (continued)

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves Infrastructure Telecommunication provider Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup).

GTP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of KIN and its subsidiaries as at May 30, 2018 were as follows:

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Liabilities
Net identifiable assets at fair value
Customer relationships (Note 10)
Goodwill arising from acquisition (Note 9)
Purchase price consideration transferred
Less cash on hand and in banks
Purchase price consideration transferred, net

The customer relationships, increase in fair value of towers and goodwill of Rp339,056, Rp341,547 and Rp207,468, respectively, reflect the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of the subsidiaries' business.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Pada tahun 2019, Protelindo melakukan finalisasi atas alokasi *goodwill* terkait dengan akuisisi KIN dan entitas anaknya dan telah membayar sisa biaya akuisisi sebesar Rp44.648 (Catatan 15). Berdasarkan revisi alokasi harga beli dari penilai independen tanggal 20 Maret 2020, angka penuh dari *goodwill* sebesar Rp207.468 diatribusikan ke KIN.

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Kohinoor

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo mengakuisisi 51,00% saham PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh Kohinoor. Rencana akuisisi Kohinoor telah diumumkan Protelindo dalam surat kabar pada tanggal 31 Oktober 2019. Adapun keterbukaan informasi atas penyelesaian akuisisi Kohinoor telah disampaikan oleh Protelindo, melalui Perseroan, pada tanggal 23 Desember 2019.

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Assets acquired and liabilities assumed

In 2019, Protelindo finalized its allocation of goodwill related to acquisition of KIN and its subsidiaries and settled the remaining balance of acquisition costs amounting to Rp44,648 (Note 15). Based on revised purchased price allocation from an independent valuer dated March 20, 2020, the full amount of goodwill of Rp207,468 is attributed to KIN.

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction services.

PMP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Kohinoor

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on December 19, 2019, Protelindo acquired 51.00% direct ownership interest in PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), through subscription of newly issued shares of Kohinoor. The acquisition plan of Kohinoor was announced by Protelindo in a newspaper on October 31, 2019. Whereas the disclosure of information with regards to the closing of acquisition of Kohinoor was submitted by Protelindo, through the Company, on December 23, 2019.

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 20, tanggal 5 Maret 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan tempat kedudukan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027392.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 April 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran alat telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas Kohinoor yang dapat diidentifikasi pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	22.080
Aset tidak lancar	1.361
Aset tetap	29.000
	52.441
Liabilitas	(5.607)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	46.834
Investasi Pihak Non-pengendali	(18.173)
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	(8.626)
Biaya imbalan yang dialihkan	20.035
Dikurangi kas dan bank	(19.699)
Biaya imbalan yang dialihkan, net	336

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 20, dated March 5, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0027392.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 2, 2020.

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are telecommunication equipments retail trade.

Kohinoor's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kohinoor as at December 20, 2019 were as follows:

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Liabilities
Net identifiable assets at fair value
Investment of non-controlling interest
Gain arising from acquisition
Purchase price consideration transferred
Less cash on hand and in banks
Purchase price consideration transferred, net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 3, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract.

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Efek penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Aset	
Hak guna usaha	4.689.390
Sewa lokasi jangka panjang	(2.828.315)
Beban dibayar dimuka	(6.740)
Total aset	1.854.335
Liabilitas	
Utang sewa pembiayaan	1.854.335
Total liabilitas	1.854.335

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets..

The effect of adoption PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Assets	
Right-of-use assets	
Long term site rentals	
Prepaid expenses	
Total assets	
Liabilities	
Finance lease liabilities	
Total liabilities	

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2020 and for the nine-month period ended.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessee*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledge or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the statement of financial position.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiaries as lessees

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the period in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2k). Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investments as lessor in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2k). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara-menara	30
Mesin	8
Peralatan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan proyek	4-25
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Towers	30	
Machinery	8	
Office equipment	3-4	
Motor vehicles	4-8	
Field equipment	4-25	
Furniture and fixtures	3-5	

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2019 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	14.918	13.901
Rupiah/1 EUR	17.527	15.589
Rupiah/1 SGD	10.909	10.321
Rupiah/1 JPY	141	128

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/EUR 1
Rupiah/SGD 1
Rupiah/JPY 1

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

l. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

l. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Protelindo menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga dan *call spread* untuk melindungi risiko atas mata uang dan risiko tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak *swap* perubahan kurs, *swap* tingkat suku bunga dan *call spread* ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Protelindo melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Protelindo uses derivative financial instruments such as cross currency swap, interest rate swap and call spread to hedge the currency risks and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of cross currency swap, interest rate swap and call spread are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, Protelindo formally designate and document the hedge relationship to which Protelindo wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedge are expected to be highly effective in achieve offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting period for which they were designated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas.

Berdasarkan penilaian instrumen lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya, semua instrumen 100% efektif dan keuntungan/kerugian yang timbul diakui keuntungan/kerugian komprehensif lainnya.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di keuntungan/kerugian komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui sebelumnya akan tetap diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut mempengaruhi laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedge

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity.

Based on the Company and its subsidiaries' assessment on their hedge instruments, all of the instruments are 100% effective and the gain/loss are recognized in other comprehensive income/loss.

Amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized will remain in other comprehensive income/loss until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, uang muka, investasi obligasi, piutang derivatif yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perseroan dan entitas anaknya memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang disajikan sebagai aset tidak lancar sebesar harga perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - deposits and other receivables, advances, investment in bonds, derivative receivable which fall under the loans and receivables category.

The Company and its subsidiaries have held-to-maturity investment presented under non-current asset carried at cost.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditentukan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas sebagai tersedia untuk dijual; dan (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo) kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut: (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (sebagai contoh, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut; (ii) terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali entitas, tidak berulang dan tidak bisa diantisipasi secara wajar oleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that an entity has the positive intention and ability to hold to maturity other than (a) those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (b) those that the entity designates as available for sale; and (c) those that meet the definition of loans and receivables.

An entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that: (i) are so close to maturity or the financial asset's call date (for example, less than three months before maturity) that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value; (ii) occur after the entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat awal atas aset dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang telah dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables and held to maturity investment carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang sewa pembiayaan, utang bank, dan utang obligasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, financial lease liabilities, bank loans, and bonds payable which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya juga terdiri dari utang swap valuta asing diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan kecuali utang swap valuta asing, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2n).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

*Initial recognition and measurement
(continued)*

The Company and its subsidiaries' financial liabilities also include cross currency swap payable which is classified under financial liabilities at fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities except cross currency swap payable, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derivatives payable is subsequently measured at fair value (Note 2n).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Provision

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provision (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are shown in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, their functional currency is Rupiah.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of qualifying assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and their subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Berdasarkan hasil penilaian kembali Protelindo dan entitas anaknya atas nilai sisa dari aset menara, manajemen menentukan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara adalah 25% berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik independen. Dengan demikian, Protelindo dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan ini secara prospektif, efektif 1 Januari 2019. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Based on Protelindo and its subsidiaries reassessment of the tower assets' residual value, management determined that the estimated residual value for its tower assets is 25% based on independent appraisal reports. Accordingly, Protelindo and its subsidiaries have applied the change prospectively, effective starting January 1, 2019. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Protelindo dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

Protelindo and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	7.025	8.207
Rekening giro		
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356.057	170.867
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	102.285	27.995
PT Bank Permata Tbk.	4.031	86
PT Bank DBS Indonesia	2.816	5.141
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.499	15.790
PT Bank HSBC Indonesia	1.581	1.239
PT Bank Sinarmas	1.317	219
PT Bank UOB Indonesia	1.007	979
Bank of China, Ltd.	833	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	668	2.436
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	624	357
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	622	3.280
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	504	920
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	497	819
PT Bank MNC International Tbk.	483	77
PT Bank Mizuho Indonesia	478	-
PT Bank BJB, Tbk.	476	1.173
PT Bank DKI	196	441
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	52	-
PT Bank Mega Syariah	29	4.213
PT Bank BNP Paribas	10	468
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3	4
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	3.578
Sub-total	477.068	240.092
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	913.825	179.328
DBS Bank Ltd, Singapura	39.673	5.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.332	5.578
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	720	5.797
OCBC Bank Ltd, Singapura	106	1.832
PT Bank UOB Indonesia	81	979
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	79	115
PT Bank BNP Paribas Indonesia	75	279
Bank of China, Ltd.	74	70
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	73	1.502
PT Bank HSBC Indonesia	72	4.701
Sub-total	973.110	206.127

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Current accounts
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sinarmas
PT Bank UOB Indonesia
Bank of China, Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank MNC International Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BJB, Tbk.
PT Bank DKI
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Syariah
PT Bank BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A.
Sub-total
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
JPMorgan Chase, N.A., Singapore
OCBC Bank Ltd, Singapore
PT Bank UOB Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bank of China, Ltd.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Singapura DBS Bank Ltd, Singapura	6.850	6.483
Sub-total	1.457.028	452.702
Bank - pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	101.627	128.145
Dolar AS	2.044	4.711
Sub-total	103.671	132.856
Total rekening giro	1.560.699	585.558
Total	1.567.724	593.765

Pada tahun 2020, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 2,15% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 2,00% pada tahun 2019), berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2019) dan 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0% pada tahun 2019).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Singapore Dollar DBS Bank Ltd, Singapore	
Sub-total	
Cash in banks - related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Total current accounts	
Total	

In 2020, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 2.15% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 2.0% in 2019), 0% to 0.5% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2019) and 0% to 0.5% per annum for Singapore Dollar (0% in 2019).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.583	6.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	200
Total	2.586	6.568

Akun-akun ini merupakan garansi terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

5. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	

These accounts represent guarantee mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Rupiah	1.255.620	1.513.880
Dolar AS	27.448	-
Sub-total	1.283.068	1.513.880
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)
Sub-total	1.155.775	1.346.730
Pihak berelasi		
Rupiah	26.375	822
Neto	1.182.150	1.347.552

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk.	522.040	986.264
PT Telekomunikasi Selular	199.950	194.774
PT Hutchison 3 Indonesia	160.475	9.187
PT Indosat Tbk.	123.704	123.211
PT Internux	60.045	64.516
PT Smartfren Telecom Tbk.	37.578	23.258
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika	37.566	942
PT Smart Telecom	25.359	10.702
PT Sampoerna Telecom Indonesia	23.593	7.441
PT Berca Global Access	7.457	4.916
PT Inti Bangun Sejahtera	6.639	-
PT MNC Kabel Mediacom	3.917	11.928
PT Infra Solusindo	2.656	3.430
PT Triple One Global	237	4.805
PT Dayamitra Telekomunikasi	164	6.249
PT Global Tiket Network	4	74
Lain-lain	71.684	62.183
Sub-total	1.283.068	1.513.880
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)
Pihak ketiga	1.155.775	1.346.730
Pihak berelasi	26.375	822
Neto	1.182.150	1.347.552

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Sub-total
Less: Allowance for impairment
Sub-total
Related parties
Rupiah
Net

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk.
PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk.
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika
PT Smart Telecom
PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Berca Global Access
PT Inti Bangun Sejahtera
PT MNC Kabel Mediacom
PT Infra Solusindo
PT Triple One Global
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Global Tiket Network
Others
Sub-total
Less: Allowance for impairment
Third parties
Related parties
Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	794.373	1.039.008
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	28.063	46.468
31 - 60 hari	13.413	30.815
61 - 90 hari	24.995	47.630
Lebih dari 90 hari	448.599	350.781
Sub-total	1.309.443	1.514.702
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)
Neto	1.182.150	1.347.552

Piutang usaha tidak dijamin, tidak bunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan penurunan nilai yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	167.150	74.966
Akuisisi entitas anak	-	-
Penghapusan piutang usaha	(4.933)	(10.782)
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 35)	(34.924)	102.966
Saldo akhir	127.293	167.150

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	794.373	1.039.008	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	28.063	46.468	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.413	30.815	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.995	47.630	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	448.599	350.781	Over 90 days
Sub-total	1.309.443	1.514.702	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)	Less: Allowance for impairment
Neto	1.182.150	1.347.552	Net

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for impairment, which are based on collective assessment, are as follows:

Saldo awal	167.150	74.966	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	-	Acquisition of subsidiaries
Penghapusan piutang usaha	(4.933)	(10.782)	Receivables write-off
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 35)	(34.924)	102.966	Allowance for (recovery of) impairment loss of trade receivable, net (Note 35)
Saldo akhir	127.293	167.150	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jangka pendek		
International Private Leased Circuit (IPLC) (Catatan 37j)	62.605	60.338
Transponder	18.740	18.740
Biaya jaminan	3.580	8.895
Sewa kantor	4.407	9.271
Asuransi	11.485	4.622
Internet bandwidth	1.800	1.800
Lain-lain	28.004	12.612
Total	130.621	116.278
Jangka panjang		
Transponder	226.448	240.503
IPLC (Catatan 37j)	217.346	241.354
Internet bandwidth	10.050	11.400
Total	453.844	493.257

7. PREPAID EXPENSES

Current	
International Private Leased Circuit (IPLC) (Note 37j)	62.605
Transponder	18.740
Guarantee fee	3.580
Office rental	4.407
Insurance	11.485
Internet bandwidth	1.800
Others	28.004
Total	130.621
Non - Current	
Transponder	226.448
IPLC (Note 37j)	217.346
Internet bandwidth	10.050
Total	453.844

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 30 September 2020/ Balance September 30, 2020	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	Land
Menara	22.699.688	-	1.892.286	(34.473)	814.121	25.371.622	Tower
Gedung	43.224	-	6.193	-	2.634	52.051	Building
Mesin	10.244	-	-	-	-	10.244	Machinery
Peralatan kantor	150.121	-	13.351	(83)	22.837	186.226	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.223	-	2.493	(2.918)	-	22.798	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.382.270	-	841	(771)	527.714	1.910.054	Field equipment
Perabotan kantor	45.838	-	369	-	22.658	68.865	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	Field equipment
Sub-total	24.396.704	-	1.915.533	(38.245)	1.389.964	27.663.956	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	730.687	-	1.141.027	-	(1.389.964)	481.750	Construction in progress
Total	25.127.391	-	3.056.560	(38.245)	-	28.145.706	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Menara	5.084.101	-	432.028	(12.764)	-	5.503.365	Tower
Gedung	5.453	-	1.848	-	-	7.301	Building
Mesin	4.838	-	914	-	-	5.752	Machinery
Peralatan kantor	106.131	-	16.066	(50)	-	122.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.047	-	4.119	(1.041)	-	12.125	Motor vehicles
Peralatan proyek	218.566	-	100.072	(36)	-	318.602	Field equipment
Perabotan kantor	43.486	-	1.383	-	-	44.869	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	7.765	-	1.625	-	-	9.390	Field equipment
Total	5.479.387	-	558.055	(13.891)	-	6.023.551	Total
Nilai buku neto	19.648.004					22.122.155	Net book value

	Saldo 31 Des. 2018/ Balance Dec. 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	Land
Menara	19.289.092	21.531	1.995.229	(53.946)	1.447.782	22.699.688	Tower
Gedung	36.409	-	-	-	6.815	43.224	Building
Mesin	9.390	103	-	-	751	10.244	Machinery
Peralatan kantor	120.767	71	17.704	(93)	11.672	150.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.101	156	8.425	(3.459)	-	23.223	Motor vehicles
Peralatan proyek	663.089	-	68.057	-	651.124	1.382.270	Field equipment
Perabotan kantor	43.723	-	286	-	1.829	45.838	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	Field equipment
Sub-total	20.222.667	21.861	2.089.701	(57.498)	2.119.973	24.396.704	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	689.046	276	2.161.352	(14)	(2.119.973)	730.687	Construction in progress
Total	20.911.713	22.137	4.251.053	(57.512)	-	25.127.391	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Menara	4.640.993	1.652	472.469	(31.013)	-	5.084.101	Tower
Gedung	3.415	-	2.038	-	-	5.453	Building
Mesin	3.245	21	1.572	-	-	4.838	Machinery
Peralatan kantor	90.132	35	16.046	(82)	-	106.131	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.744	-	3.955	(1.652)	-	9.047	Motor vehicles
Peralatan proyek	138.580	82	79.904	-	-	218.566	Field equipment
Perabotan kantor	42.859	-	627	-	-	43.486	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	5.598	-	2.167	-	-	7.765	Field equipment
Total	4.931.566	1.790	578.778	(32.747)	-	5.479.387	Total
Nilai buku neto	15.980.147					19.648.004	Net book value

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, rugi pembongkaran/penghapusan aset tetap, neto, masing-masing sebesar Rp23.458 dan Rp14.249 (Catatan 35).

For the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, net loss on dismantling/write-off disposal of fixed assets amounted to Rp23,458 and Rp14,249, respectively (Note 35).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang dan PT QBE General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.762.486 (31 Desember 2019: Rp12.294.575). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp558.055 (30 September 2019: Rp512.638) (Catatan 30).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
30 September 2020		
Menara-menara	25%-75%	247.951
Peralatan proyek	10%-75%	167.396
Peralatan kantor	25%-75%	54.451
Perlengkapan	25%-75%	11.952
Total		481.750

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2020, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang and PT QBE General Insurance Indonesia and against fire, theft and other possible risks for Rp14,762,486 (December 31, 2019: Rp12,294,575). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp558.055 (September 30, 2019: Rp512,638) (Note 30).

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
	September 30, 2020
Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Towers
Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Field Equipment
Nov-Des 2020 / Nov-Dec 2020	Office Equipment
Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Fixtures

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
31 Desember 2019		
Menara-menara	25%-75%	329.069
Peralatan proyek	10%-75%	336.935
Peralatan kantor	25%-50%	49.436
Perangkat lunak	25%	15.247
Total		730.687

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp7.516.

8. FIXED ASSETS (continued)

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
December 31, 2019	
Towers	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Field Equipment	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Office Equipment	Feb-Mar 2020/ Feb-Mar 2020
Software	Jan-Mar 2020 / Jan-Mar 2020
Total	

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp7,516.

9. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi lforte sebesar Rp152.812 dan dari transaksi akuisisi KIN sebesar Rp207.467 berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Protelindo dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,16% - 11,9%.

Pada tanggal 30 September 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

9. GOODWILL

As of of 30 September 2020 and 31 December 2019, goodwill resulted from acquisition of lforte of Rp152,812 and from acquisition of KIN of Rp207,467, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets.

As of December 31, 2019, Protelindo and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.16% - 11.9%.

As at September 30, 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions
Harga perolehan		
Hubungan pelanggan	1.486.914	150.813
Amortisasi		
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(94.723)
Saldo akhir	1.097.718	56.090

10. INTANGIBLE ASSETS

	30 September/ September 30, 2020	
Acquisition cost		
Customer relationships	1.637.727	-
Amortization		
Accumulated amortization of customer relationships	(483.919)	-
Ending balance	1.153.808	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions
Harga perolehan		
Hubungan pelanggan	1.110.099	376.815
Amortisasi		
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(277.717)	(111.479)
Saldo akhir	832.382	265.336

Pada tahun 2020, hubungan pelanggan berasal dari akuisisi beberapa menara sebesar Rp150.813 (2019: Rp376.815).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp94.723 (30 September 2019 : Rp82.825) (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	
Acquisition cost		
Customer relationships	1.486.914	-
Amortization		
Accumulated amortization of customer relationships	(389.196)	-
Ending balance	1.097.718	-

In 2020, customer relationships resulted from acquisition of certain towers amounting to Rp150,813 (2019:Rp376,815).

For the nine-month period ended September 30, 2020, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp94.723 (September 30, 2019: Rp82,825) (Note 30).

As at September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. HAK GUNA

Akun ini merupakan hak guna atas tanah, kantor dan satelit yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia.

Hak guna atas tanah, kantor dan satelit ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

Penerapan awal

	31 Desember/ December 31, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2020	
Tanah	3.694.093	-	763.137	(450.969)	-	4.006.261	Land
Kantor	52.344	-	739	(24.460)	-	28.623	Office
Satelit	942.953	-	90.150	(166.033)	-	867.070	Satellite
	4.689.390	-	854.026	(641.462)	-	4.901.954	

11. RIGHT OF USE

This account represents right of use for land, office and satellit which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia.

Right of use for land, office and satellit are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

Initial adoption

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

12. LONG TERM SITE RENTAL

This account represents land or building rental prepayments for towers which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia. The rental periods are from 3 years to 10 years.

	31 Desember/ December 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Sewa tanah di lokasi menara	2.510.235	1.347	829.244	(508.346)	(1.692)	2.830.788	Tower site rentals

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Investasi pada <i>structured deposit</i>	251.115	224.422	Investment in structured deposit
Beban ditangguhkan	219.067	132.139	Deferred charges
Pendapatan yang masih harus diterima	209.517	219.610	Accrued Revenue
Uang muka pembelian aset tetap	147.513	122.621	Advances for purchase of fixed assets
Piutang lain-lain			Other receivables
– pihak berelasi (Catatan 38)	20.000	20.000	- related party (Note 38)
Uang jaminan	14.573	15.133	Deposits
Lain-lain	9.373	7.209	Others
Total	871.158	741.134	Total

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan pengembalian investasi yang akan diterima saat jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya bermaksud dan memiliki kemampuan untuk menahan investasi ini hingga tanggal jatuh tempo.

Structured deposit is long-term investment classified as held-to-maturity with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with payout bonus which will be received on the due date on October 15, 2024. The Company and its subsidiaries' management intends and has the ability to hold this investment until maturity date.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiaries to contractors to construct towers and shelters.

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA - PIHAK KETIGA

14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian per mata uang			Details per currency
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	561.314	633.072	Rupiah
Dolar AS	18.834	746	US Dollar
Total	580.148	633.818	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian per pemasok			Details per vendor
PT Bach Multi Global	40.776	27.366	PT Bach Multi Global
PT Baruna Tele Nusa	25.533	16.137	PT Baruna Tele Nusa
PT Sarana Artha Lestari	23.076	22.859	PT Sarana Artha Lestari
PT Buana Pilar Mandiri	18.693	15.976	PT Buana Pilar Mandiri
Telesat International Limited	18.225	-	Telesat International Limited
PT Handal Karya Abadi	13.585	10.061	PT Handal Karya Abadi
PT Solusindo Kreasi Pratama	13.025	13.025	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Hasian Prima Telindo	11.562	-	PT Hasian Prima Telindo
PT Aneka Cahaya Surya	11.182	13.567	PT Aneka Cahaya Surya
PT Ciptakomunindo Pradipta	10.525	12.498	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Global Partner Telinfra	9.067	6.056	PT Global Partner Telinfra
PT Amarta Jaya Telekomindo	8.368	6.849	PT Amarta Jaya Telekomindo
PT Semangat Putratama	8.306	7.457	PT Semangat Putratama
PT Arthanusa Karya Persada	8.160	4.936	PT Arthanusa Karya Persada
PT Dentra Mitra Abadi	8.149	8.130	PT Dentra Mitra Abadi
PT Puncak Monterado	8.095	7.532	PT Puncak Monterado
PT Adi Kencana Niagatama	7.924	8.753	PT Adi Kencana Niagatama
PT Marsa Kanina Bestari	7.475	18.339	PT Marsa Kanina Bestari
PT Bhuztan Menara Jaya	7.421	11.217	PT Bhuztan Menara Jaya
PT Kopnatel Jaya	7.245	5.597	PT Kopnatel Jaya
PT Jasa Mitra Mandiri	7.244	1.829	PT Jasa Mitra Mandiri
CV Soko Rindam	6.676	6.311	CV Soko Rindam
PT Smart Telecom	6.465	6.465	PT Smart Telecom
PT Amala	5.864	9.515	PT Amala
PT Agcia Pertiwi	5.766	1.992	PT Agcia Pertiwi
PT Dwi Pilar Pratama	5.722	8.764	PT Dwi Pilar Pratama
PT Dwijaya Cipta Persada	5.711	8.723	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Centralindo Mandiri Perkasa	5.576	1.507	PT Centralindo Mandiri Perkasa
PT Fajar Mitra Krida Abadi	5.330	7.731	PT Fajar Mitra Krida Abadi
PT Katrina Luxindo	5.292	4.007	PT Katrina Luxindo
PT Tara Telco Indonesia	5.091	5.091	PT Tara Telco Indonesia
Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd	5.077	1.848	Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd
Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia	5.000	-	Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia
PT Anugerah Putera Sembilan	4.869	3.224	PT Anugerah Putera Sembilan
PT Pilar Gapura Nusa	4.669	5.181	PT Pilar Gapura Nusa
PT Pijar Visi Indonesia	4.266	-	PT Pijar Visi Indonesia
PT Cupuintan Adyapermata	4.120	1.076	PT Cupuintan Adyapermata
PT Amanahing Maha Kinasih	4.101	361	PT Amanahing Maha Kinasih
PT Surya Mandiri Prima	3.741	4.770	PT Surya Mandiri Prima
PT Sinergi Layanan Integrasi	3.701	926	PT Sinergi Layanan Integrasi
PT Communication Cable Systems Indonesia	3.532	8.603	PT Communication Cable Systems Indonesia
PT XLA Cipta Perkasa	3.374	1.195	PT XLA Cipta Perkasa
PT Bhakti Bangun Persada	3.335	4.220	PT Bhakti Bangun Persada
PT Nakei	3.335	4.063	PT Nakei
PT Sumbersolusindo Hitech	3.142	3.828	PT Sumbersolusindo Hitech
CV Karya Sekawan	3.057	5.338	CV Karya Sekawan
PT Sanjiwani Karya Mandiri	3.010	2.715	PT Sanjiwani Karya Mandiri
PT Nexcom Bhakti Nusindo	2.731	3.012	PT Nexcom Bhakti Nusindo
PT Mandala Bangun Persada	2.500	3.118	PT Mandala Bangun Persada
PT Nusantara Duasatu Telematika	2.351	7.270	PT Nusantara Duasatu Telematika
PT Putra Intan Perkasa	2.343	3.262	PT Putra Intan Perkasa
PT Multipolar Technology Tbk.	1.993	9.368	PT Multipolar Technology Tbk.
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.471	9.300	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Aneka Elektro	1.396	3.033	PT Aneka Elektro
PT Multi Engineering	1.161	3.057	PT Multi Engineering
PT Jaya Engineering Technology	596	11.692	PT Jaya Engineering Technology
PT Halik Selindo Alpha	388	16.158	PT Halik Selindo Alpha
PT Saba Pratama	126	3.849	PT Saba Pratama
PT Lintas Teknologi Indonesia	11	3.772	PT Lintas Teknologi Indonesia
Lain-lain	169.623	231.289	Others
Total	580.148	633.818	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	545.937	606.587
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	20.533	3.073
31 - 60 hari	1.049	1.977
61 - 90 hari	43	46
Lebih dari 90 hari	12.586	22.135
Total	580.148	633.818

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	545.937	606.587	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	20.533	3.073	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.049	1.977	31 - 60 days
61 - 90 hari	43	46	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.586	22.135	Over 90 days
Total	580.148	633.818	Total

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pemeliharaan	89.085	38.009
Biaya pembangunan menara	83.957	92.977
Bunga dan biaya keuangan	75.805	59.156
Jasa profesional	34.229	31.354
Pemasaran	24.399	10.847
Penalti	6.590	7.303
Premi call spread	2.955	-
Lain-lain	117.284	70.561
Total	434.304	310.207

Maintenance
Tower construction costs
Interest and financing cost
Professional fees
Marketing
Penalties
Call spread premi
Others

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCIAL LEASE LIABILITIES

Penerapan awal

Initial adoption

	30 September/ September 30, 2020
Saldo awal	1.854.335
Penambahan	206.734
Penambahan bunga	62.510
Penyesuaian kurs mata uang asing	66.963
Pembayaran	(590.631)
Saldo Akhir	1.599.911
Bagian jangka pendek	337.183
Bagian jangka panjang	1.262.728

Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Adjustment foreign exchange
Payments

Ending Balance

Current portion
Non-current portion

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

30 September 2020	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	September 30, 2020
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	900.000	4.207.853	5.107.853	PT Bank Mandiri
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY 3.469.500.000 & Rp800.000)	500.000	789.692	1.289.692	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY 3,469,500,000 & Rp800,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (USD15.000.000 & Rp1.000.000)	1.223.770	-	1.223.770	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (USD15,000,000 & Rp1,000,000)
PT Bank Permata, Tbk.	801.280	500.000	1.301.280	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	-	650.000	650.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan	544.608	-	544.608	JP Morgan
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	170.500	3.534.500	3.705.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	4.140.158	11.057.045	15.197.203	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.122)	(71.684)	(78.806)	Unamortized costs of loans
Neto	4.133.036	10.985.361	15.118.397	Net
31 Desember 2019	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2019
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri,	170.000	3.707.853	3.877.853	PT Bank Mandiri
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY 7.954.800.000 & Rp1.250.000)	250.000	2.017.949	2.267.949	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY 7,954,800,000 & Rp1,250,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (JPY 11.100.000.000)	-	1.420.429	1.420.429	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (JPY 11,100,000,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)	-	1.330.000	1.330.000	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)
PT Bank Permata, Tbk.	777.551	-	777.551	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	750.286	2.000.881	2.751.167	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	1.947.837	11.352.112	13.299.949	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.073)	(105.036)	(108.109)	Unamortized costs of loans
Neto	1.944.764	11.247.076	13.191.840	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp60.654 (30 September 2019 : Rp57.318) (Catatan 34).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp60,653 (September 30, 2019: Rp57,318) (Note 34).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Februari 2019/ February 4, 2019 (amandemen terakhir merupakan pengalihan (cessie) tanggal 6 April 2020/ last amendment as an assignment (cessie) dated April 6, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	JPY11.100.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023/ Due for repayment on July 8, 2023	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 month	Iforte sebagai pemberi jaminan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and BTPN as a lender
- Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ For general corporate purposes, capital expenditure of the Protelindo and to pay for fees and expenses under the Facility							
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Desember 2018/ December 4, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 Januari 2020/ last amendment dated January 16, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 31 Desember 2020 untuk fasilitas perdagangan/ Due for repayment on December 4, 2021 for term loan facility and on December 31, 2020 for trade facility	Bulanan/ Monthly	Protelindo sebagai pemberi jaminan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor and BTPN as a lender
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak kepada modal kerja dan belanja modal dan/ atau fasilitas perdagangan untuk menunjang kegiatan operasional peminjam dengan penggunaan bank garansi/ Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital and capital expenditure and/ or trade facility to support operational activities of the Borrower by issuance of bank guarantee							
		Rp100.000 (fasilitas perdagangan/ trade facility)	-	Rp100.000			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 November 2019/ last amendment dated November 21, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ BTPN term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ Due for repayment on June 24, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 month	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and BTPN as a lender
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 9 Maret 2020/ last amendment dated March 9, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	AS\$15.000.000	Rp 26.230	Jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021/ Due for repayment on February 26, 2021	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ Monthly or and other time period agreed between Protelindo and BTPN	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and BTPN as a lender
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo							

17. BANK LOANS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2019/ February 14, 2019 (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2020/ last amendment dated February 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ MUFG revolving loan facility)	JPY3.469.500.000 Rp300.000	JPY 2.359.781.019	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ Due for repayment on February 14, 2022	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ For general corporate purposes of Protelindo							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Februari 2019/ February 6, 2019	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ MUFG term loan facility)	Rp500.000	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutup/ has been fully repaid and cancelled	Jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2022 / Due for repayment on February 6, 2022	Bulanan/ Monthly	Protelindo sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor and MUFG as a lender
- Untuk membiayai kebutuhan umum Iforte/ For general corporate purposes of Iforte							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2020/ last amendment dated September 14, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021/ Due for repayment on February 28, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo.							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 April 2020/ last amendment dated April 21, 2020) - Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk dan untuk kebutuhan umum Protelindo dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk and for the general Corporate purposes of Protelindo and/ or the payment of fees and expense under the facilities	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term loan A facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ Due for repayment on June 24, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and MUFG as a lender
		AS\$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ term loan B facility)	AS\$38.000.000	-	Fasilitas Btelah dilunasi pada tahun 2018/ This facility has been fully paid in 2018.		
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 September 2019/ September 18, 2019 - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Iforte/ For the working capital, capital expenditure of the Iforte and refinancing of reimbursing the funds incurred by Iforte	PT Iforte Solusi Infotek	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutup/ has been fully repaid and cancelled	Jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020/ Due for repayment on December 18, 2020	Triwulanan/ Quarterly	Protelindo sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor and MUFG as a lender.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ last amendment dated April 16, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ HSBC revolving loan facility)	-	Rp350.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021/ Due for repayment on September 30, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo/ For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or <i>reimbursing the funds incurred by</i> Protelindo.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 November 2019/ November 29, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ Due for repayment on November 29, 2022.	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or three months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo/ For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or <i>reimbursing the funds incurred by</i> Protelindo.							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 April 2019/ April 22, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2019/last amendment dated December 4, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp400.000	Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2020/ Due for repayment on December 5, 2020	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Protelindo sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, Protelindo as a borrower and Mandiri as a lender
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2018/ May 30, 2018 (amandemen terakhir tanggal 18 Juli 2019/ last amendment dated July 18, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.122.853 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ special transaction loan facility A)	Rp1.122.853	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 May 2023/ Due for repayment on May 30, 2023	Bulanan/ Monthly	Iforte sebagai pemberi jaminan dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and Mandiri as a lender
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit Tranche A atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit Tranche B atas nama PT Komet Infra Nusantara/ Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara		Rp 177.147 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ special transaction loan facility B)	Rp177.147	-			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 September 2019/ September 30, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.300.000	Sudah tidak berlaku merujuk pada periode ketersediaan/ Expiration due to availability period	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk fasilitas pinjaman bergulir/ Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and on December 5, 2020 for revolving loan facility	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo.		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp500.000	-			

17. BANK LOANS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2017/ June 20, 2017 (amandemen terakhir tanggal 10 September 2018/ last amendment dated September 10, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ Mandiri special transaction loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ Due for repayment on June 19, 2022.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Protelindo sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, Protelindo as a borrower and Mandiri as a lender.
- Untuk pembiayaan Protelindo secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (refinancing) dan/atau pembambilalihan (take over); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Protelindo lainnya/ for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of Protelindo.							
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 Juli 2018/ July 19, 2018	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ BNP revolving loan facility)	-	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023/ Due for repayment on July 19, 2023	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed between Protelindo and BNP	Iforte sebagai pemberi jaminan, Protelindo sebagai peminjam dan BNP sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, Protelindo as a borrower and BNP as a lender.
- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ for general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2020/ last amendment dated March 17, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into:	Rp544.608	Rp155.392	Jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021/ Due for repayment on April 23, 2021	1, 2, 3 atau 6 bulan/ 1, 2, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo	PT Iforte Solusi Infotek	Maksimal/ up to Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
	PT Komet Infra Nusantara	Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)					
		Maksimal/ up to Rp200.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
		Rp 50.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 15 April 2020/ last amendment dated April 15, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	N/A/ Expired	Fasilitas A telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 September 2020, Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023 untuk fasilitas money market, Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 dan Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama / Facility A has been fully repaid on September 5, 2020, Facility B due to May 21, 2023 and Facility C due to May 8, 2024 and Facility D due to 72 months after the first drawdown	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk pembiayaan general purposes tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo		Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	-	Rp500.000			
		Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-			
		Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.705.000	Rp295.000			
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 19 Agustus 2020/ last amendment dated August 19, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ Due for repayment on November 19, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Protelindo sebagai peminjam dan OCBC sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, Protelindo as a borrower and OCBC as a lender.
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Protelindo/ For capital expenditure and general corporate purposes							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Permata Tbk.,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 6 Mei 2020/ last amendment dated May 6, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ Due for repayment on August 16, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo sebagai pemberi jaminan, Iforte sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor, Iforte as a borrower and Permata as a lender
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo sebagai pemberi jaminan, Iforte sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor, Iforte as a borrower and Permata as a lender
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte							
Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020	PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp 1.280	Rp 28.720	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ Due for repayment on August 16, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo sebagai pemberi jaminan, PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ Protelindo as guarantor, PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata as a borrower and Permata as a lender
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020,
and for the nine-month period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019.	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 dan Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 and Facility B due for repayment on November 8, 2020	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Protelindo sebagai peminjam dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai pemberi pinjaman awal/ Iforte as guarantor, Protelindo as a borrower and Bank of China (Hong Kong) Limited as a original lender.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo		Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$60.000.000			
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ Due for repayment on March 2, 2025	1, 3, 6 bulan / 1, 3, 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 30 September 2020, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 5,31% sampai dengan 7,97% per tahun (berkisar antara 6,1% sampai dengan 9,31% pada tahun 2019), 0,72% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0% pada tahun 2019) dan sebesar 0,77% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,77% per tahun pada tahun 2019).

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Bank Garansi

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Rp200.000 tertanggal 19 Desember 2018. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 19 Desember 2019. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR dan GTP.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD 100 juta ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai). Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

17. BANK LOANS (continued)

On September 30, 2020, the effective interest rates for bank loans ranged from 5.31% to 7.97% per annum for Rupiah (ranging from 6.1% to 9.31% in 2019), 0.72% per annum for US Dollar (0% in 2019) and 0.77% per annum for JPY (ranged from 0.72% to 0.77% per annum in 2019).

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of September 30, 2020, Protelindo was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Bank Guarantee

Protelindo has a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 as amended by Rp200,000 Amendment Agreement dated December 19, 2018. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to December 19, 2019. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR and GTP's business activities.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 100 million ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to 27 November 2024.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	30 September/September 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo terutang/Amount payable			Saldo terutang/Amount payable			
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Bagian jangka panjang							Long-term portion
Obligasi 2020	Rupiah	151.000	151.000	-	-		2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	139.000	139.000	139.000	139.000		2016 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	1.963.687	180.000.000	1.857.733		CGIF
Dikurangi:							Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(21.996)		(20.477)		Unamortized costs of bonds
Neto			2.231.691		1.976.256		Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

	Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	
Utang Obligasi						Bonds Payable
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	Bonds 2020 Series B

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo
2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior, Protelindo, Protelindo Finance B.V. dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian pembayaran kembali dan ganti rugi yang mana, antara lain mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan lainnya sehubungan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF yang akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance B.V. dan Protelindo.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25% per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024**

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds, Protelindo, Protelindo Finance B.V. and CGIF have entered in a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts in respect of the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by the CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance B.V. and Protelindo.

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024
(lanjutan)**

Baik Protelindo ataupun para entitas anaknya tidak akan membuat atau tidak diizinkan untuk menjamin seluruh atau sebagian dari properti, aset ataupun pendapatan (termasuk saham yang belum dibayarkan) yang ada atau yang akan ada.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

18. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024 (continued)**

Neither Protelindo nor its subsidiaries shall create or permit to exist any security interest on the whole or any part of its present or future property, assets or revenues (including uncalled share capital).

The effective interest rate for nine-month period ended September 30, 2020 and September 30, 2019 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- (a) seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
- (b) seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan
- (c) seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamentan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- (a) series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019;
- (b) series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021; and
- (c) series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, Protelindo has re-paid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on 6 May 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

Obligasi Berkelanjutan II Perseroan Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Perseroan Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

- A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2020 and 31 December 2019, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

Sustainable Bonds II of the Company Stage I Year 2020

On August 28, 2020, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of the Company Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and
- series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Perseroan Tahap I Tahun 2020

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds II of the Company Stage I Year 2020

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On May 18, 2020, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of the Company Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's loan.

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;*
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of September 30, 2020, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

19. PROVISI JANGKA PANJANG

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	-	36.250

19. LONG-TERM PROVISION

	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2020
Estimated cost of dismantling of towers	(1.851)	19.533	416.416

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM PROVISION (continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Estimasi biaya pembongkaran menara	309.285	402	32.346	(2.273)	22.724	362.484	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2020 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,39% dan 23,72 tahun.

The significant assumptions as of September 30, 2020 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.39% and 23.72 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi pengembalian pajak

a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax refund

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset lancar			Current assets
Pajak pertambahan nilai			Value-added tax
Perseroan	790	521	The Company
Entitas anak	136.466	353.397	The subsidiaries
Total	137.256	353.918	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Claims for corporate income tax
Entitas anak	12.178	13.532	The subsidiaries
Total	12.178	13.532	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan			Employee income tax
Pasal 4(2)	-	1.031	Articles 4(2)
Pasal 21	301	342	Article 21
Pasal 23/26	13	24.632	Articles 23/26
Sub-total	314	26.005	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan karyawan			Employee income tax
Pasal 4(2)	10.639	2.132	Article 4(2)
Pasal 21	3.190	3.538	Article 21
Pasal 23/26	1.138	8.146	Articles 23/26
Pasal 29	36.510	24.683	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Sub-total	51.477	38.499	Sub-total
Total	51.791	64.504	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak final dan Pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.318.566	2.048.719
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, beban pajak penghasilan dan eliminasi	2.355.819	2.069.186
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(37.253)	(20.467)
Perbedaan temporer		
Akrual (pembayaran) bonus karyawan	-	160
Pembayaran imbalan kerja	-	1.419
Perbedaan permanen		
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(358)	(362)
Beban yang tidak dapat dikurangkan,neto	37.611	19.250
Rugi fiskal	-	-
Beban pajak kini Entitas anak	351.282	425.171
Beban pajak kini konsolidasian	351.282	425.171
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak	316.039	505.084
Sub-total	316.039	505.084

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Loss before corporate income tax - the Company
Temporary differences
Accrued (payment) of employee bonuses
Payments for employee benefits
Permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expense, net
Fiscal tax loss
Current income tax
The subsidiaries
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes
The subsidiaries
Sub-total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas anak	36.510	1.605
	36.510	1.605
Estimasi klaim pajak		
Entitas anak	1.267	81.518
	1.267	81.518
Pajak penghasilan final		
Entitas anak	141.102	58.434

Corporate income tax payable
The subsidiaries

Estimated claims for tax refund
The subsidiaries

Final tax
The subsidiaries

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Perseroan		
Beban (manfaat) pajak tangguhan	-	2.380
Entitas anak		
Beban pajak kini	351.282	425.171
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(101.374)	(34.286)
Sub-total	249.908	390.885
Konsolidasian		
Beban pajak kini	351.282	425.171
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(101.374)	(31.906)
Total	249.908	393.265

The Company
Deferred tax expense (benefits)

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax expense (benefits)

Sub-total

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax expense (benefits)

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.318.566	2.048.717	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% (2019 : 25%) yang berlaku umum	518.280	517.297	Tax expense calculated at statutory rate of 22% (2019 : 25%)
Beban pajak dihitung dengan tarif 19% (2019 : 20%)	(7.078)	(4.094)	Tax benefits calculated at statutory rate of 19% (2019 : 20%)
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Tax effects on temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(44.186)	(16.625)	Deductible amortization and depreciation
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.683)	881	Allowance for impairment loss of trade receivables
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effects on permanent differences
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(310.932)	(143.375)	Revenue already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	209.988	84.317	Expenses related to revenue already subjected to final tax
Efek perubahan tarif pajak	(71.655)	-	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	(102.483)	(83.511)	Reversal of deferred tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	72.507	45.211	Non-deductible expense, net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.850)	(6.836)	Interest income already subjected to final tax
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	249.908	393.265	Total consolidated income tax expense

20. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto		
Aset tetap	(3.265)	(5.082)
Provisi imbalan kerja	940	3.497
Provisi retur penjualan	2.295	2.849
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.397	1.344
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	1.367	2.608
Liabilitas pajak tangguhan, neto		
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto		
Aset pajak tangguhan		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.726	9.721
Provisi imbalan kerja	6.818	4.558
Provisi retur penjualan	920	1.601
Biaya pinjaman	834	741
Sub-total	11.298	16.621
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(450.042)	(526.461)
Aset takberwujud	(59.188)	(89.896)
Sub-total	(509.230)	(616.357)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(497.932)	(599.736)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax asset and liabilities, net

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

The subsidiaries with net deferred tax asset position
Fixed assets
Provision for employee benefits
Provision for sales return
Impairment allowance of trade receivables
Consolidated deferred tax assets, net
Deferred tax liabilities, net
The subsidiaries with net deferred tax liability position
Deferred tax assets
Impairment allowance of trade receivables
Provision for employee benefits
Provision for sales return
Costs of loans
Sub-total
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Intangible assets
Sub-total
Consolidated deferred tax liabilities, net

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak
tangguhan**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perseroan		
Saldo awal aset		
pajak tangguhan	-	2.119
Manfaat pajak tangguhan	-	492
Pembalikan pajak tangguhan	-	(2.611)
Sub-total	-	-
Entitas anak		
Saldo awal aset		
pajak tangguhan	2.608	1.674
Manfaat pajak tangguhan	(745)	444
Efek perubahan tarif pajak	(313)	-
Pembalikan pajak tangguhan	-	(21)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(183)	511
Sub-total	1.367	2.608
Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian	1.367	2.608
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas		
pajak tangguhan	(599.736)	(667.949)
Efek perubahan tarif pajak	71.968	-
Pembalikan pajak tangguhan	102.483	102.025
Beban pajak tangguhan	(72.019)	(33.608)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(628)	(204)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	(497.932)	(599.736)

g. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

20. TAXATION (continued)

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities)**

The Company
Deferred tax assets - beginning balance
Deferred tax benefits
Reversal of deferred tax
Sub-total
The subsidiaries
Deferred tax assets - beginning balance
Deferred tax benefits
Effect of changes in tax rate
Reversal of deferred tax
Deferred tax effect on equity
Sub-total
Consolidated deferred tax assets, net - ending balance
The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Effect of changes in tax rate
Reversal on deferred tax
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

g. Others

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor dan ditempatkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap pajak kini untuk tahun 2019.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan tanggal 30 September 2020.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria. i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total issued and fully paid shares.

For the year ended December 31, 2019, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2019 current income tax.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the financial statements as of September 30, 2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Perseroan

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perseroan menerima SKPKB PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp219. Pada tanggal tersebut, Perseroan juga menerima SKPKB PPh 21, 4(2) dan PPN tahun pajak 2015 dengan jumlah sebesar Rp125. Perseroan menerima SKPKB PPh 21, 4(2) dan PPN tahun pajak 2015 dan sudah melunasi seluruhnya pada tanggal 9 April 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019 Perseroan menerima surat penolakan untuk pengajuan keberatan atas SKPKB pph badan tahun 2015, Perseroan telah melunasinya dan manajemen mengajukan banding atas penolakan ini pada tanggal 21 Agustus 2019.

Protelindo

Pada tanggal 30 November 2018, Protelindo menerima STP Sanksi administrasi atas PPh 25 masa Juli, Agustus, September dan Oktober tahun 2018 dengan jumlah Rp1.727. Pada tanggal 13 Desember 2018, Protelindo mengajukan permohonan pengurangan sanksi administrasi. Pada tanggal 21 dan 27 Maret 2019 Protelindo mendapatkan penolakan untuk STP periode Juli, Agustus dan September, Oktober dan telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Januari 2020 Protelindo telah menyampaikan spt normal pajak penghasilan badan tahun 2019 dan telah membayar atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp1.185.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Company

On March 28, 2018, the Company received SKPKB Corporate Income Tax 2015 amounted Rp219. On the same date, the Company also received SKPKB Tax Article 21, 4(2) and Value-Added Tax for the 2015 fiscal year with total underpayment amounted to Rp 125. The Company accept the SKPKB Tax Article 21, 4(2) and Value-Added Tax for fiscal year 2015 and has paid in full on April 9, 2018. On June 20, 2019, the Company received rejection letter for objection letter on SKPKB Corporate Income tax 2015, the Company has fully paid and management has submit tax appeal letter regarding with this rejection letter on August 21, 2019.

Protelindo

On November 30, 2018, Protelindo received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 25 for the month July, August, September and October 2018 totaling Rp1,727. On December 13, 2018, Protelindo applied tax administration sanction reduction request. On March 21 and 27, 2019 Protelindo received rejection letter for tax payment request letter for July, August period and September, October Period, and had been fully paid.

On January 10, 2020, Protelindo has submitted SPT 2019 of corporate income tax and has paid the underpayment of corporate income tax amounted Rp1,185

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 25 Juli 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Manajemen menyetujui hasil keberatan untuk PPh Badan, PPh 23, PPh 21, PPN dan telah menerima lebih bayar sebesar Rp668. Iforte telah mengajukan banding pada tanggal 23 Oktober 2019 untuk hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPh 26 sebesar Rp6.862.

Pada tanggal 17 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp3.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Maret tahun 2019 sebesar Rp0,1.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPLB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.034. Pada tanggal 13 Agustus dan 10 September 2020, ISI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPKB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 908. Pada tanggal 24 Agustus dan 10 September 2020, ISI telah membayar seluruhnya atas kurang bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI menerima STP tahun pajak 2017 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp10 dan telah dibayarkan seluruhnya.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries

On August 23, 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. On July 25, 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting some objections of corporate income tax and tax article 23 is fully granted, tax article 21 and value added tax is partly granted, tax article 26 is declined. Management approves the results of objection for corporate income tax, tax article 23, 21, value added tax and has accepted the restitution amounting to Rp668. Iforte has submitted tax appeal letter on October 23, 2019 regarding the rejected results of value added tax amounting to Rp585 and tax article 26 amounting to Rp6,862.

On June 17, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the month of December 2018 amounting to Rp3

On June 19, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the period March 2019 amounting to Rp0.1.

As of September 30, 2020, ISI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp6,034. On August 13 and September 10, 2020, ISI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, ISI has received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp908. On August 24 and September 10, 2020, ISI has fully paid the underpayment.

As of September 30, 2020, ISI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2017 on value added tax amounting to Rp10 and has been fully paid.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPLB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp57.054. Pada tanggal 22 Juli, 24 Juli, 28 Juli, 12 Agustus, 13 Agustus, 1 September, 3 September dan 10 September 2020, ISI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPKB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.138. Pada tanggal 28 Juli, 24 Agustus dan 3 September 2020, ISI telah membayar seluruhnya atas kurang bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI menerima STP tahun pajak 2018 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 447 dan telah dibayarkan seluruhnya.

Pada tanggal 13 Juni 2019, IGI menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 23 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp35.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI telah menerima SKPLB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.819. Pada tanggal 15 September 2020, IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI menerima STP tahun pajak 2017 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp148 dan telah dibayarkan seluruhnya.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries (continued)

As of September 30, 2020, ISI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for the 2018 tax year on value added tax with total amount of Rp57,054. On July 22, July 24, July 28, August 12, August 13, September 1, September 3 and September 10, 2020, ISI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, ISI has received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2018 on value added tax with total amount of Rp2,138. On July 28, August 24 and September 3, 2020, ISI has fully paid the underpayment.

As of September 30, 2020, ISI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2018 on value added tax amounting to Rp447 and has been fully paid.

On June 13, 2019 IGI, received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 23 for the month December 2018 amounting Rp35.

As of September 30, 2020, IGI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp. 8,819. On September 15, 2020, IGI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, IGI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2017 on value added tax amounting to Rp.148 and has been fully paid.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI telah menerima SKPLB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.791. Pada tanggal 15 September 2020, IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI menerima STP tahun pajak 2018 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp183 dan telah dibayarkan seluruhnya.

KIN dan entitas anaknya

Pada tanggal 28 Desember 2018, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp4.715. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2019. Pada tanggal 22 Maret 2019, KIN telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp4.559. Pada tanggal 20 Februari 2020 KIN menerima surat keputusan DJP yang menolak seluruhnya keberatan tersebut. Pada tanggal 2 maret 2020 manajemen mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KIN belum menerima keputusan keberatan.

Pada tanggal 16 April 2019, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp402. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 April 2019.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries (continued)

As of September 30, 2020, IGI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2018 on value added tax with total amount of Rp7,791. On September 15, 2020, IGI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, IGI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2018 on value added tax amounting to Rp. 183 and has been fully paid.

KIN and its subsidiaries

On December 28, 2018, KIN received SKPKB 2013 of corporate income tax amounted Rp4,715. On January 25, 2019, KIN has fully paid the SKPLB. On March 22, 2019, KIN has submit tax objection letter regarding with the SKPKB amounted Rp4.559. On February, 2020, KIN received a DGT decision letter rejected the objection. On March 2, 2020, management has submitted tax appeal letter regarding with the decision letter. As of the date of the financial statements, KIN has not received an objection decision.

On April 16, 2019, KIN received SKPKB 2014 of corporate income tax amounting to Rp402. On April 26, 2019, KIN has fully paid the SKPKB.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

KIN dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2017 KIN menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk pemeriksaan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.102. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayar oleh KIN pada tanggal 13 September 2017 sebesar Rp 1.102. Pada tanggal 20 November 2017 KIN mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 3.505. Pada tanggal 5 Oktober 2018 KIN menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan, dimana jumlah kurang bayar menjadi Rp180. Manajemen telah menerima pengembalian dana sebesar Rp922 pada tanggal 9 November 2018. Pada tanggal 2 Januari 2019, manajemen mengajukan banding sebesar Rp2.560 atas keputusan keberatan tersebut. Pada tanggal 22 Juli 2020 KIN menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruhnya keberatan, atas keputusan tersebut KIN telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.560 pada tanggal 30 September 2020.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan diatas.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Protelindo atas pengurangan sewa PT Smartfren Telecom Tbk. yang besarnya sesuai dengan MLA antara kedua belah pihak (baik yang langsung maupun MLA peralihan dari pembelian menara), karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa berikutnya).

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

KIN and its subsidiaries (continued)

On August 24, 2017, KIN received SKPKB 2015 of corporate income tax amounted Rp1.102. On September 13, 2017, KIN has fully paid the SKPKB amounted Rp1.102. On March 20 November, 2017, KIN has submitted tax objection letter regarding with the SKPKB amounted Rp3.505. On October 5, 2018, KIN received a DGT decision letter that granting some objections, of which the amount of underpayment becoming Rp180. Management accepted the decision letter and received the repayment amounting to Rp922 on November 9, 2018. On January 2, 2019, management has submitted tax appeal letter regarding with the decision letter amounting to Rp.2.560. On July 22, 2020, KIN received a DGT decision letter that granting all objections, On the decision KIN received the repayment amounting to Rp2,560 on September 30, 2020.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents Protelindo's provision for discounts to PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates which amount is based on MLA between both parties (both direct and MLA transition from tower purchase) due to additional lessees for the towers (as second and third tenants).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya pada tanggal 23 Juli 2020 dan 9 Maret 2020.

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui lforce dan IGI pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tanggal 23 Juli 2020 dan 20 Januari 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Tingkat diskonto	7,45%-8,10%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2011
Metode	Projected unit credit

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. Long-term employee benefits liability recognized by the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated July 23, 2020 and March 9, 2020.

The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No.13 Year 2003 on Labor.

Long-term employee benefits liability recognized by lforce and IGI as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated July 23, 2020 and January 20, 2020.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	6,8%-8%	Discount rate
	9%	Wages and salary increase
	56 tahun/years	Retirement age
	TMI 2011	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Biaya jasa kini	16.860	16.045	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.173)	-	Past service cost due to changes in benefit
Biaya bunga	7.693	7.002	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	18	1.444	Liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	1.047	191	Excess benefits paid
Dampak batas atas aset	2	57	Effect of plan assets ceiling
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Masuk	9.594	-	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Keluar	(9.594)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	-	Provision for excess benefit payments
Pembayaran actual imbalan kerja	(8)	-	Actual benefits paid
Pendapatan bunga atas program	(6.509)	(6.492)	Interest income on plan assets
Neto	17.930	18.247	Net

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	139.196	109.475	Beginning balance
Biaya jasa kini	16.860	20.359	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.173)	(3.190)	Past service cost due to changes in benefit
Biaya bunga	7.693	9.524	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(65)	(2.024)	Expected benefit payment
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Masuk	9.594	720	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Keluar	(9.594)	(830)	Liability assumed due to employee transferred out
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	32	4.892	Provision for excess benefit payments
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(3)	(27)	Benefit payments by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	(262)	(3.177)	Benefit payments from plan assets
Kelebihan pembayaran	(32)	(4.892)	Excess payments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	18	1.470	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(26.934)	6.896	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	135.330	139.196	Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(109.183)	(105.104)	Beginning balance
Pendapatan bunga atas aset program	(6.509)	(8.584)	Interest income on plan assets
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.173	1.328	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	262	3.177	Benefits payment from plan assets
Saldo akhir	(114.257)	(109.183)	Ending balance
Dampak batas atas aset	-	35	Effect of plan asset ceiling
Liabilitas imbalan kerja neto	21.073	30.048	Net employee benefits liability

Aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp113.580.

The pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp113,580.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of September 30, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(9.606)	11.086	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	11.058	(9.750)	Effect on present value of obligation

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	30.047	5.135
Penambahan di tahun berjalan	17.930	24.405
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(25.798)	7.451
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(1.047)	(4.892)
Pembayaran imbalan kerja	(59)	(2.052)
Saldo akhir	21.073	30.047

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset neto imbalan kerja		
Perseroan	1.247	1.827
Protelindo	14.192	2.159
Total	15.439	3.986
Liabilitas imbalan kerja		
PT Iforte Solusi Infotek	30.792	19.052
PT Iforte Global Internet	4.571	13.987
PT Quattro International	24	-
PT Komet Infra Nusantara	1.126	994
Total	36.513	34.033

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

Tahun 1	1.702
Tahun 2 - 5	26.332
Tahun 6 - 10	34.914
Tahun 11 - 15	50.513
Tahun 16 - 20	67.405
Tahun 21 dan selanjutnya	38.741

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 12,81 tahun dan 13,24 tahun.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the nine-period ended September 30, 2020 and year ended December 31, 2019 are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Actuarial loss (gain)
Excess benefits paid
Benefits paid
Ending balance

The changes detail in the long-term employee benefits liability for nine-month period ended September 30, 2020 and for the year ended 31 December 2019 are as follows:

Net asset for employee benefits
The Company
Protelindo
Total
Liability for employee benefits
PT Iforte Solusi Infotek
PT Iforte Global Internet
PT Quattro International
PT Komet Infra Nusantara
Total

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:

1st year
2nd - 5th years
6 - 10th years
11 - 15th years
16 - 20th years
21st years and beyond

The weighted average duration of present value of obligation as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are 12.81 years and 13.24 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan uang dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

23. UNEARNED REVENUE

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Hutchison 3 Indonesia	854.135	457.365	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	670.452	446.939	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk.	564.642	580.668	PT XL Axiata Tbk.
PT Indosat Tbk.	154.099	21.305	PT Indosat Tbk.
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	40.333	42.663	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	4.174	4.101	PT Djarum
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	12.803	12.033	Others (below Rp3,000 each)
Total	2.300.638	1.565.074	Total
Bagian jangka pendek	(2.257.540)	(1.518.637)	Current portion
Bagian jangka panjang	43.098	46.437	Non-current portion

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
- Konsorsium Iforte HTS			Konsorsium Iforte HTS
Saldo awal	17.877	-	Beginning balance
Setoran modal dari NCI	-	11.280	Capital injection by NCI
Dividen dari konsorsium	(16.500)	(4.500)	Dividends from consortium
Bagian laba netto	19.492	11.097	Share in net income
Saldo akhir	20.869	17.877	Ending balance
- PT Istana Kohinoor			PT Istana Kohinoor
Saldo awal	18.210	-	Beginning balance
Saldo saat akuisisi	-	18.173	Balance at acquisition
Bagian laba (rugi) netto	(213)	37	Share in net income (loss)
Saldo akhir	17.997	18.210	Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September 2020

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital
PT Sapta Adhikari Investama	26.461.619.965	264.616
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Adam Gifari	50.744.645	507
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	4.347.000	43
Ario Wibisono	324.678.400	3.247
Eugene Keith Galbrath	2.570.000	26
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	23.234.986.390	232.350
Sub-total	50.100.395.900	501.004
Saham treasuri Perseroan	914.229.100	9.142
Total	51.014.625.000	510.146

31 Desember 2019

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital
PT Sapta Adhikari Investama	25.532.620.965	255.326
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Adam Gifari	12.250.000	123
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	4.047.000	40
Ario Wibisono	324.678.400	3.246
Eugene Keith Galbrath	1.840.000	19
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	24.308.443.035	243.084
Sub-total	50.205.328.900	502.053
Saham treasuri Perseroan Protelindo	534.296.100 275.000.000	5.343 2.750
Total	51.014.625.000	510.146

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of September 30, 2020 and 31 December 2019 were as follows:

September 30, 2020

Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan
Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith
Public (each below 5% ownership)
Sub-total
Treasury stock The Company
Total

December 31, 2019

Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan
Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith
Public (each below 5% ownership)
Sub-total
Treasury stock The Company Protelindo
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal disetor dan ditempatkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Sapta Adhikari Investama	51,8707%	50,0496%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%	0,0213%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	0,0129%
Adam Gifari	0,0995%	0,0240%
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%	0,0078%
Indra Gunawan	0,0085%	0,0079%
Ario Wibisono	0,6364%	0,6364%
Eugene Keith Galbraith	0,0050%	0,0036%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	45,5457%	47,6499%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("**Pembelian Kembali Saham Tahap I**").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

25. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

PT Sapta Adhikari Investama	50,0496%	PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	0,0240%	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	0,0079%	Indra Gunawan
Ario Wibisono	0,6364%	Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith	0,0036%	Eugene Keith Galbraith
Public		Public
(each below 5% ownership)		(each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("**Shares Buyback Part I**").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting Of Shareholders which approves the said buyback plan.

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2019, Protelindo memiliki investasi saham Perseroan sebesar Rp186.093 yang terdiri dari 275.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 50, seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Protelindo dicatat sebagai saham treasuri sebesar Rp186.093.

Pencatatan saham treasuri ini bukanlah merupakan bagian dari program pembelian kembali saham Perseroan yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (buyback) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

On April 4, 2019, Protelindo has investment in the Company amounting to Rp186,093 for 275,000,000 shares.

According to PSAK 50, all of the Company's shares that are owned by Protelindo are recorded as treasury shares amounting to Rp186,093.

These treasury shares are not part of the Company's shares buyback program as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting Of Shareholders which approves the said buyback plan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ Additional paid-in capital
Agio saham	22.128
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)
Neto	20.576

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Additional paid-in capital Share issuance costs Net

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

27. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, sesudah pajak.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of net gain (loss) on cash flow hedge and cumulative actuarial gains on employee benefits liability, net of tax.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	24.464	(8.406)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	36.168	11.181	Cumulative actuarial gains on employee benefits liability
Saldo akhir	60.632	2.775	Ending balance

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 24 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 168), memutuskan penggunaan laba bersih 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp1.200.000 atau sebesar 54% (lima puluh empat persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2018 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2018, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar kurang lebih Rp306.000. Selanjutnya pada Mei 2019, Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp894.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp23,52 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

On April 24, 2019, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, with Deed No. 168) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2018 net income as follows:

- An amount of Rp1,200,000 or 54% (fifty four percent) of the Company's net profit for the year 2018 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2018, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp306,000. Further in May 2019, the Company distributed the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp894,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp23.52 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 5 Desember 2019 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Desember 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 4), memutuskan penggunaan laba bersih 2019 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2019 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2019, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp303.000. Selanjutnya pada Mei 2020, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp897.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp17,86 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

Based on Resolution of the Board of Directors dated December 5, 2019 and Resolution of the Board of Commissioners dated December 5, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 20, 2019.

On May 5, 2020, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 4) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2019 net income as follows:

- a. An amount of IDR1,200,000 of the Company's net profit for the year 2019 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2019, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately IDR303,000. Further in May 2020, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately IDR897,000 so that each share received total cash dividends of approximately IDR17.86 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;
- b. An amount of IDR100 was allocated and recorded as a reserve fund; and
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	5.201.088	4.212.678	Rental income
Jasa dan lainnya	254.280	357.604	Services and others
Sub-total	5.455.368	4.570.282	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa	2.072	2.073	Rental income
Jasa dan lainnya	97.712	82.383	Services and others
Sub-total	99.784	84.456	Sub-total
Total	5.555.152	4.654.738	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Segmen			Segment
MWIFO	263.366	215.058	MWIFO
VSAT	71.552	218.120	VSAT
IPLC	17.074	6.809	IPLC
Total	351.992	439.987	Total

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Jasa yang dipenuhi pada waktu tertentu			Service transferred at point in time
MWIFO	1.434	5.489	MWIFO
VSAT	1.108	2.362	VSAT
IPLC	29	319	IPLC
Sub-total	2.571	8.170	Sub-total
Jasa yang dipenuhi sepanjang waktu			Service transferred at over time
MWIFO	261.932	209.569	MWIFO
VSAT	70.444	215.758	VSAT
IPLC	17.045	6.490	IPLC
Sub-total	349.421	431.817	Sub-total
Total	351.992	439.987	Total

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. REVENUES

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet *broadband* and *Virtual Private Network*.

Details of customers which represent more than 5% of the consolidated revenues are as follows:

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ nine-month period Ended September 30,					
		Pendapatan/Revenue		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue			
		2020	2019	2020	2019		
<u>Pelanggan</u>						<u>Customers</u>	
PT Hutchison 3 Indonesia	1.786.242	1.497.627	32%	32%		PT Hutchison 3 Indonesia	
PT XL Axiata Tbk.	1.663.887	1.358.394	30%	29%		PT XL Axiata Tbk.	
PT Telekomunikasi Selular	794.382	835.886	14%	18%		PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk.	574.825	330.437	10%	7%		PT Indosat Tbk.	
Total	4.819.336	4.022.344	86%	86%		Total	

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

		Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,					
		2020	2019				
Amortisasi hak guna (Catatan 11)	641.462	-				Amortization of right of use (Note 11)	
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	558.055	512.638				Depreciation of fixed assets (Note 8)	
Amortisasi sewa lokasi (Catatan 12)	-	375.751				Amortization of site rentals (Note 12)	
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	94.723	82.825				Amortization of intangible assets (Note 10)	
Amortisasi IPLC	46.410	43.097				Amortization IPLC	
Amortisasi transponder	14.055	26.061				Amortization of transponder	
Amortisasi asuransi	3.589	3.461				Amortization of insurance	
Lain-lain	3.771	968				Others	
Total	1.362.065	1.044.801					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER COST OF REVENUES

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Perawatan lokasi	192.468	153.399	Site maintenance
Sewa internasional dan <i>local link</i>	34.653	43.903	International and local link rentals
Listrik	20.204	22.087	Electricity
Perjalanan dinas	14.438	15.597	Business trip
Sewa <i>transponder</i>	3.639	69.291	Transponder rentals
Lain-lain	38.393	27.434	Others
Total	303.795	331.711	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa lokasi dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.205	54.393	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	18.943	13.562	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	16.392	20.361	Travel and transportation
Biaya profesional	8.696	8.007	Professional Fee
Lain-lain	17.785	13.719	Others
Total	118.021	110.042	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	244.531	218.489	Salaries and employee welfare
Keperluan kantor	31.086	45.645	Office supplies
Jasa profesional	21.874	25.556	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 22)	17.930	18.247	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	43.043	32.480	Others
Total	358.464	340.417	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
nine-month period ended September 30,

	2020	2019	
Beban bunga bank	645.838	526.215	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	90.262	125.846	Bond interest expense
Beban bunga atas utang sewa pembiayaan	62.510	-	Interest expense on financial lease liabilities
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	44.129	44.587	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	19.533	16.491	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	16.525	12.731	Commitment fees (Note 17)
Beban keuangan lainnya	5.728	687	Other finance costs
Total	884.525	726.557	Total

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
nine-month period ended September 30,

	2020	2019	
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 6)	(34.924)	3.524	Allowance for (recovery of) impairment loss of trade receivables, net (Note 6)
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	23.458	14.249	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian selisih kurs, neto	231.090	13.336	Foreign exchange loss, net
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit (Catatan 13)	(11.438)	-	Gain on fair value of structured deposit (Note 13)
Lainnya	28.929	48.805	Others
Neto	237.115	79.914	Net

Rincian keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange (loss) gain, net:

Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
nine-month period ended September 30,

	2020	2019	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari Kas dan bank	17.676	13.612	Foreign exchange loss (gain) in relation to Cash on hand and in banks
Utang bank	198.909	6.161	Bank loans
Lainnya	14.505	(6.437)	Others
Neto	231.090	13.336	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF

a. Utang Swap Tingkat Bunga

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar (Rp17.041) dan (Rp5.096) pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp3.383 dan Rp2.758).

36. DERIVATIVES

a. Interest Rate Swap Payables

Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to (Rp17,041) and (Rp5,096), respectively, as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp3,383 and Rp2,758).

No.	Counter parties / lawan transaksi	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% / 7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / 5 th day each month except last payment date on June 19, 2022.
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 th day each month except last payment date on June 24, 2021.

b. Swap Valuta Asing

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. menandatangani kontrak swap dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam dolar Singapura ("Kontrak Swap"). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. mengalihkan hak dan kewajibannya dalam Kontrak Swap kepada Protelindo dengan menandatangani Perjanjian Novasi. Protelindo juga telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran sehubungan dengan Kontrak Swap tersebut, dan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

b. Cross currency swap

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. entered into swap contracts with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollar ("Swap Contract"). On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. assigned its rights and obligations under the Swap Contracts to Protelindo by signing the Novation Agreement. Protelindo has also entered into Termination Deed with respect to the Swap Contracts, and ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, respectively, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollar.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Valuta Asing (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *swap* valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES (continued)

b. Cross currency swap (continued)

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional (SGD)/Notional amount (SGD)	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
DBS Bank Ltd.	144.000.000	(111.001)	(54.177)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	36.000.000	(26.622)	(13.630)	OCBC Bank
Total	180.000.000	(137.623)	(67.807)	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/beban swap/Swap income(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					30 Sep./Sep. 30, 2020	30 Sep./Sep. 30, 2019
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.860)	(1.622)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.440)	(6.489)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

c. Call spread

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS\$ Call/Rp Put NDO sedangkan Opsi 2 adalah Protelindo menjual AS\$ Call/Rp Put NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$.

36. DERIVATIVES (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when Protelindo buys US\$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when Protelindo sells US\$ Call/Rp Put NDO. Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. If the Settlement Rate Option ("SRO") is below Rp15,500 (full amount) per US\$, Option 1 and 2 will lapse. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$.

Kontrak call spread	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Call spread contract
		30 Sep/ Sep 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	2.670	-	UBS AG, cabang Hong Kong

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi call spread / Premium expense call spread	
				30 Sep./ Sep. 30, 2020	30 Sep./ Sep. 30, 2019
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$/ The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$	(5.012)	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak Par Forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD 67,5 juta ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai). Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES (continued)

d. Par Forward Contract

On February 18, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 67.5 million ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Iforte HTS Consortium signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (A\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Par forward contracts
		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	61.587	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	
				30 Sep./ Sep. 30, 2020	30 Sep./ Sep. 30, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 – 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 – October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar A\$\$ 1.221.696 untuk pertukaran Rp 18.606 (kurs Rp. 15.230). 55 series of forward transaction each amounting to US\$ 1,221,696 for IDR 18,606 (exchange rate IDR 15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024. The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(189)	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
a PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi / Master Lease Agreement for Co-location	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties
b Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren / The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
6 April 2015/ April, 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
c	Protelindo dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 15 August 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
		18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / The term of the agreement is valid from 18 March 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.
		22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
9 Agustus 2012/ August, 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
9 Agustus 2012/ August, 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.
-	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan mengatur tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terkait Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Orisinal yang sewa menyewanya berakhir sebelum 31 Desember 2022 dan setelah 31 Desember 2022 dan Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Baru/ This Agreement commences on 1 January 2019 and governs rental Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment related to the New Site License for Original Sites for which the lease expires prior to 31 December 2022 and after 31 Desember 2022 and the New Site License for New Sites

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
d	Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	4 Desember 2007/ December 4, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.</i>
		19 Juli 2010/ July 19, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods</i>
	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ <i>Master Lease Tower Lease Agreement ("MTLA")</i>	28 Maret 2016/ March 28, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ <i>BTS and Colo Master Lease Agreements</i>
11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk / <i>Build to Suit and Master Lease Agreement</i>
-	Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian Pembelian Aset mengenai persetujuan pembelian sebanyak 2.500 menara milik XL oleh Perseroan ("Perjanjian Pembelian Aset"). Bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pembelian Aset, Perseroan dan XL juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dimana XL telah setuju untuk menyewa kembali 2.432 menara dari Perseroan untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan XL telah menyelesaikan transaksi penjualan 2.500 menara telekomunikasi milik XL kepada Perseroan dan Perseroan telah menyewakan kembali sebanyak 2.432 menara dari 2.500 menara tersebut kepada XL, dimana XL merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara/ <i>the Company and XL entered into an Asset Purchase Agreement regarding the agreement of the Company to acquire 2,500 towers from XL ("Asset Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Asset Purchase Agreement, the Company and XL have also entered into a Master Tower Lease Agreement whereby XL will be the anchor tenant on 2,432 towers for a period of 10 years. On June 30, 2016, the Company and XL has completed the sale transaction of 2,500 telecommunication towers owned by XL to the Company and the Company has leased back 2,432 towers from the towers sold to XL, where XL is the main lessee for a period of 10 years under a Master Tower Lease Agreement</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	7 Februari 2020/ February, 7 2020	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.
e Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 7 December 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perseroan telah menyelesaikan pemindahan dan penyerahan 1.399 menara dari 1.723 menara yang akan diakuisisi dari XL, berdasarkan Asset Purchase Agreement tanggal 7 Februari 2020 antara Perseroan dan XL. Pada tanggal 28 Mei 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 221 menara tambahan sebagai tambahan dari 1.399 menara yang sudah dialihkan sebelumnya dari XL, sebagai bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 20 menara tambahan sebagai tambahan dari 1.620 menara yang sebelumnya diakuisisi dari XL, yang merupakan bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 12 menara tambahan terakhir sebagai tambahan dari 1.640 menara yang sebelumnya diakuisisi dari XL, yang merupakan bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Perseroan dan XL juga sepakat untuk tidak melanjutkan pembelian sejumlah 71 menara dan mengembalikan 6 menara ke XL. Jumlah akhir Menara yang diakuisisi dalam transaksi ini adalah sejumlah 1.646 menara/ the Company has completed the transfer and physical handover of 1,399 of 1,723 towers to be acquired from XL under the Asset Purchase Agreement dated February 7, 2020 between the Company and XL. On May 28, 2020, the Company has completed a physical handover of additional 221 towers in addition to the previously assigned 1,399 towers from XL, as part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On September 30, 2020, the Company has completed the physical handover of the last additional 12 towers in addition to the previously acquired 1,640 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On June 30, 2020, the Company has completed the physical handover of additional 20 towers in addition to the previously acquired 1,620 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On September 30, 2020, the Company has completed the physical handover of the last additional 12 towers in addition to the previously acquired 1,640 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. The Company and XL have agreed to cancel 71 sites and have returned 6 towers to XL. The final number of such towers acquired in this transaction transfer is 1,646 towers.
-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 14 December 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from 2 July 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.
		Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from 13 Mei 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
f	19 Mei 2014/ May, 19, 2014	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
g	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
	20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit / Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	
Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ <i>Master Tower Lease Agreement ("MTLA")</i>	14 Oktober 2019/ <i>October 14, 2019</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ <i>Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")</i>	11 Desember 2019/ <i>December 11, 2019</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ <i>The term of the Agreement is valid for 3 years from 2 October 2019 to 31 December 2022.</i>	
h	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / <i>Master Agreement for Lease Telecommunication Tower</i>	4 September 2018/ <i>September 4, 2018</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / <i>The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.</i>
i	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global- Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi / <i>Master Lease Agreement for Co- locations</i>	17 Juni 2010/ <i>June 17, 2010</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ <i>The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term</i>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
29 November 2019/ November 29, 2019	Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian Jual Beli mengenai persetujuan pembelian sebanyak 1.000 menara milik Indosat oleh Perseroan ("Perjanjian Jual Beli"). Bersama dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli, Perseroan dan Indosat juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara sebagaimana telah diubah dalam perubahan terhadap Perjanjian Induk Sewa Menara tanggal 29 November 2019, dimana Indosat telah setuju untuk menyewa kembali 1000 menara dari Perseroan untuk jangka waktu 10 tahun/ The Company and Indosat entered into an Sale and Purchase Agreement regarding the agreement of the Company to acquire 1,000 towers from Indosat ("Sale and Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Sale and Purchase Agreement, the Company and Indosat have also entered into a Master Tower Lease Agreement as amended by Amendment to Master Tower Lease Agreement dated November 29, 2019, whereby Indosat will be the anchor tenant on 1000 towers for a period of 10 years
-	Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Indosat Tbk. berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika PT Indosat Tbk. dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan untuk Perseroan selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Build-To-Suit atau co-location baru yang dilakukan antara Perseroan dan PT Indosat Tbk. tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa-balik)/ Based on agreement, PT Indosat Tbk. will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if PT Indosat Tbk. can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from the Company over the next 3 years. This commitment only relates to new additional Build-To-Suit or co-location entered into between the Company and PT Indosat Tbk. without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction)
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan, pengoperasian, dan pemeliharaan Perangkat Telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers for placing, operating, and maintaining telecommunication equipment.
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
j. Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.
k. Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties
l. Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	5 Mei 2011/ May 5, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2011 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 September 2011 and will end on 31 August 2021
		9 Maret 2012/ March 9, 2012	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 4 tahun 4 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Mei 2012 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 4 years and 4 months and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 May 2012 and will end on 31 August 2021.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
30 Juni 2015/ June 30, 2015	Perseroan menyewa sejumlah ruangan milik GI pada lantai 53 Suite 5301 dan lantai 55 Suite 5501, dengan luas total kurang lebih 3.004,52 m ² / The company leases a number of premises owned by GI on floor 53 Suite 5301 and floor 55 Suite 5501, with a total area of approximately 3,004.52 m ² .
30 Juni 2015/ June 30, 2015	Perseroan menyewa sejumlah ruangan milik GI, seluas 2.064,8 m ² , yang terbagi atas 4 area, yaitu Suite No. 4304 dengan luas 705,23 m ² , Suite No. 4308 dengan luas 368,45 m ² , Suite No. 4307 dengan luas 119,07 m ² , dan Suite No. 4901 dengan luas 872,05 m ² . Bahwa pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah menerima Surat No. 35/GI/MBCA-LSG/LS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 perihal persetujuan GI atas permohonan Perseroan untuk mengubah Perjanjian ini, termasuk antara lain mengubah objek sewa menjadi hanya Suite 4304, 4308 dan 4307 dengan total luas 1.192,75 m ² serta pengakhiran sewa Suite No. 4901./ The company leases a number of premises owned by GI, covering an area of 2,064.8 m ² , which is divided into 4 areas, namely: Suite No. 4304 with an area of 705.23 m ² , Suite No. 4308 with an area of 368.45 m ² , Suite No. 4307 with an area of 119.07 m ² , and Suite No. 4901 with an area of 872.05 m ² . That on the Audit Date, the Company has received Letter No. 35/ GI / MBCA-LSG / LS / VI / 2016 dated 27 June 2016 regarding GI's approval of the Company's request to amend this Agreement, including among other things changing the rental object to only Suite 4304, 4308 and 4307 with a total area of 1,192.75 m ² and termination Suite No. 4901.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier until August 31, 2021.
m. Protelindo dan/ and Lili Susanawati ("LS")	Perjanjian Sewa Kantor ("Perjanjian") / Office Lease Agreement ("Agreement")	11 Juni 2014/ June 11, 2014	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Juni 2014 dan akan berakhir pada 31 Desember 2020/ The term of the Agreement is valid from 16 June 2014 and will end on 31 December 2020
n. Iforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa- Menyewa PoleSemi Macro/ Mini Macro/ Pole Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi/ 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.
	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi/ 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site
	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Capacity Network	16 Januari 2017/ January 16, 2017	5 tahun sejak tanggal 30 September 2017/ 5 years with a commencement date of September 30, 2017

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruang kantor seluas ± 1.990,12 m ² di Menara BCA Lt. 49/ Lease of office space with an area of approximately 1,990.12 m ² in Menara BCA 49th floor
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Perseroan menyewa sebidang tanah berikut bangunan milik LS yang terletak di Ruko Suropati Core Blok AB No. 16, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat / The company leases a plot of land along with a building belonging to LS which is located at Ruko Suropati Core Blok AB No. 16, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung
30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. 0205-13-F07-120180; Amandemen 1 No. A1-0205-13-F07-120180; Amandemen 2 No. A2-0205-13-F07-120180; Amandemen 3 No. A2-0205-13-F07-120180; Amandemen 4 No. A4-0205-13-F07-120180; Amandemen 5 No. A5-0205-13-F07-120180/ Master Agreement related lease of pole space for installation of telecommunication equipment No. 0205-13-F07-120180; Amendment 1 No. A1-0205-13-F07-120180; Amendment 2 No. A2-0205-13-F07-120180; Amendment 3 No. A2-0205-13-F07-120180; Amendment 4 No. A4-0205-13-F07-120180; Amandemen 5 No. A5-0205-13-F07-120180.
15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. 0051-13-DNOT-120180; Amandemen 1 No. A1-0051-13-DNOT-120180; Amandemen 2 No. A2-0051-13-DNOT-120180; Amandemen 3 No. A3-0051-13-DNOT-120180/ Master Agreement Lease of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment No. 0051-13-DNOT-120180; Amendment 1 No. A1-0051-13-DNOT-120180; Amendment 2 No. A2-0051-13-DNOT-120180; Amendment 3 No. A3-0051-13-DNOT-120180.
25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi No. XL: 72/XL-LIN/IV/2017, No. Iforte: 009/ISI-XL/XII/2016; Amandemen 1 No. XL : 101/XL-LIN/IV/2017 No. Iforte : 003/ISI-XL/Amandemen/IV/2017/ Lease Agreement of Capacity Network Transmission No. XL: 72/XL-LIN/IV/2017, No. Iforte: 009/ISI-XL/XII/2016; Amandemen 1 No. XL : 101/XL-LIN/IV/2017 No. Iforte : 003/ISI-XL/Amandemen/IV/2017

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
lforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until 31 Dec 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from 1 Jan 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover 2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover 3. Link Relocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover 4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover

/ 14

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI-XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI-XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
o Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dihitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site/ 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization
	Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 Tahun sejak ditandatangani BAPS untuk periode tahun pertama/ 10 years as of the date of lease stated in the Minutes of Site Utilization for the first year period
		13 September 2019/ September 13, 2019	4 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian/ 4 years as of the effective date of the Agreement
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun dihitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022
p Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower Sejumlah 3 Site di Regional Jawa Timur	11 November 2019/ November 11, 2019	2 tahun dihitung sejak tanggal efektif Perjanjian atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ 2 years as of the effective date of the Agreement or following the lease term stated in the BAPS.
	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun dihitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site/ 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, Hotel) BTS	22 September 2017/ September 22, 2017	5 tahun dihitung sejak 60 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Penggunaan Site atau sejak tanggal On Air, mana yang lebih dahulu/ 5 years commencing from 60 calendar days from the issuance of Minutes of Site Utilization or from On Air dates, whichever is earlier
	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunication infrastructure - lanjutan/ continued	23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun dihitung sejak 60 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Uji Fungsi/ 10 years commencing from 60 calendar days from the issuance of Certificate of Function Acceptance

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Program Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3 (No. MPA001-1711-4464), Batch#2 di Area 2 (No. MPA001-1711-4463) dan Jasa Pemeliharaannya / Batch#1 Blue Ocean Program year 2017 in Area 3 (No. MPA001-1711-4464), and Batch#2 Area 2 (No. MPA001-1711-4463) and Maintenance Services.
-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya No. MPA001-1807-7064 / Master Lease Agreement Infrastructure Tower and Maintenance Services No. MPA001-1807-7064.
-	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower Macro Cell Pole (MCP) 3 Lokasi di Regional Jabotabek No. MPA-211-1909-9732/ Lease Agreement of Infrastructure Micro Cell Pole (MCP) No. MPA211-1909-9732
-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018 / Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
-	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower Sejumlah 3 Site di Regional Jawa Timur No. 411508 / Lease Agreement of Infrastructure Tower for 3 Site at East Java Regional No. 411508.
23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell No. 31000001234, mengenai sewa microcell untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell No. 3100001234, regarding lease of microcell for installation of telecommunication equipment
-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 5100003740/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement No. 5100003740
16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 5100004318 dengan Amandemen No. 5100004318 yang jangka waktunya 10 Tahun dari tanggal efektifnya Perjanjian/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement No. 5100004318 with Amendment No. 5100004318 which the period 10 years from the effective date of this Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforte dan/ and Indosat - (lanjutan/ continued)	Kabel Optik (Fiberisasi)/ <i>Fiber Optic (Fiberization)</i>	7 Mei 2019/ May 7, 2019	Jangka waktu perjanjian adalah selama 11 tahun sejak tanggal 18 Maret 2019 sedangkan masa sewa atas Jaringan Kabel Optik adalah sebagaimana disebutkan dalam Purchase Order terkait atau maksimal 2 bulan setelah tanggal ditandatangani Berita Acara Uji Fungsi (mana yang lebih dulu)/ <i>The agreement period is 11 years commencing from March 18, 2019 while the lease period of fiber optic is as of the date as stated in the relevant Purchase Order or maximum 2 months after the signing date of the Certificate of Function Acceptance (whichever is earlier)</i>
q Iforte dan/ and Hutchison	Perjanjian sewa <i>Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)</i>	16 Desember 2014/ December 16, 2014	5 tahun sejak tanggal penandatanganan Site License untuk masing-masing site dan dapat diperpanjang 5 tahun oleh Hutchison dengan memberikan pemberitahuan paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal/ <i>5 years as of the date of execution of Site License for each site, which period may be extended for 5 years by Hutchison by giving a prior notice no later than 3 months before the expiration of the initial term</i>
	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ <i>IRU Agreement, regarding the grant of exclusive</i>	11 Mei 2016/ May 11, 2016	15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya <i>Structural Life</i> dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ <i>15 years as of the Ready For Service ("RFS") date stated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is later), unless terminated earlier in accordance with this Agreement</i>
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Master Telecommunication Network Subscription Agreement</i>	15 Maret 2019/ March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian adalah dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ <i>The term of the Agreement is starting from the effective date and valid until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with this Agreement.</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik Nomor: 5100005601/ <i>Framework Agreement for the Lease of Fiber Optic Number: 5100005601</i>
3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa <i>Microcell Pole</i> untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. Ref No. 710/LGL-AGR-MCP/PT. iForte Solusi Infotek/GW-RSS/Tech/XII/14, Amandemen 1 Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/II/17, Amandemen 2 No. 232/LGL-AMD2/PT Iforte Solusi Infotek/BW-CKT/Tech/II/19/ <i>Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment No. Ref No. 710/LGL-AGR-MCP/PT. iForte Solusi Infotek/GW-RSS/Tech/XII/14, Amendment 1 Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/II/17, Amendment 2 No. 232/LGL-AMD2/PT Iforte Solusi Infotek/BW-CKT/Tech/II/19.</i>
-	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan kepada Iforte untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison ("Objek Jaringan")/ <i>IRU Agreement, regarding the grant of exclusive, unrestricted and indefeasible right to Iforte for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison ("Network Object")</i>
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi No.138/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/NW-CKT/Tech/III/19:006/ISI-H3I/III/2019/ <i>Master Telecommunication Network Subscription Agreement No. 138/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/NW-CKT/Tech/III/19:006/ISI-H3I/III/2019.</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforte dan/ and Hutchison - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian adalah dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, sedangkan jangka waktu sewa setiap objek jaringan adalah 5 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") (Periode Pertama) kecuali diakhir lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ <i>The term of the Agreement is starting from the effective date and valid until the end of the lease period for the last network object, while the lease period for each network object is 5 years as of the Ready For Service ("RFS") date (First Period), unless terminated earlier in accordance with this Agreement.</i>
Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018 21 September 2018/ September 21, 2018	15 tahun terhitung dari Tanggal Mulai Layanan atau Service Commencement Date ("SCD") atau hingga berakhirnya umur satelit, mana yang lebih dahulu, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ <i>15 years from Date of Services or the Service Commencement Date ("SCD") or until the end of the end life of satellite, whichever is earlier, unless terminated earlier in accordance with this Agreement</i> 60 bulan terhitung dari (i) Tanggal Mulai Layanan atau Service Commencement Date ("SCD") dan (ii) 1 Februari 2019 atau hingga berakhirnya umur satelit, mana yang lebih dahulu, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ <i>60 months from (i) Date of Services or the Service Commencement Date ("SCD") and (ii) 1 February 2019 or until the end of the end life of satellite, whichever is earlier, unless terminated earlier in accordance with this Agreement</i>
Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") - (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ <i>The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with this Agreement</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik No. 457/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/CTO/Tech/ VIII/ 20 / <i>Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores) No. 457/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/CTO/Tech/ VIII/ 20.</i>
-	Pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6329-0/ <i>the right of the Company to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6329-0</i>
20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ <i>the right of the Company to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0</i>
2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Amandemen No. 1 Perjanjian Space Segment Services No. 6383-1 mengenai perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") tanggal 21 September 2018 ("Perjanjian") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ <i>Amendment No. 1 Telesat Space Segment Services Agreement No. 6383-1, regarding changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") dated 21 September 2018 ("Agreement") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
lforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") – (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with this Agreement
s Konsorsium lforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date
t lforte dan/ and Pemerintah Kota Malang	Kerjasama pemanfaatan aset / cooperation lease in utilizing the asset	6 April 2016/ April 6, 2016	5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian/ 5 years as of the signing of the agreement
u lforte dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")	Jual Beli Infrastruktur In-Building di Grand Indonesia Complex/ Sale and Purchase offIn-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex.	17 Februari 2017/ February 17, 2017	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Amandemen No. 2 Perjanjian Space Segment Services No. 6383-2 mengenai pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ Amendment No. 2 Telesat Space Segment Services Agreement No. 6383-2, regarding the right of the Company to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
7 November 2019/ November 7, 2019	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") untuk menyediakan (i) kapasitas satelit dan kapasitas bandwidth internet, (ii) penyediaan gateway RF system dan VSAT hub system, modem teleport / gateway, (iii) penyediaan sumber daya dan NOC dan dukungan layanan integrasi dengan VSAT remote terminal dan (iv) pelatihan reguler untuk karyawan BAKTI. Perjanjian Kerjasama ini telah di Amandemen terakhir kali dengan Amandemen Keempat dengan No. IFORTE : 016/ADD IV/Konsorsium iForte HTS-BAKTI/XI/2019 No. BAKTI: 0701/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/ KOMINFO/11/2019 Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") to provide (i) satellite capacity and internet bandwidth capacity, (ii) provide gateway RF system and VSAT hub system, teleport/gateway modems, (iii) provision of resources and NOC and integration service support with VSAT remote terminal and (iv) regular training for the BAKTI's employees. This Cooperation Agreement lastly Amendment with fourth Amendment No. IFORTE : 016/ADD IV/Konsorsium iForte HTS-BAKTI/XI/2019, No.BAKTI:0701/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2019
29 Desember 2016/ December 29, 2016	Sewa menyewa pemanfaatan aset milik pemerintah kota Malang di 50 titik atau lokasi di kota Malang guna pendirian menara Monopole No. 050/22/35.73.123/2016; No.001/ISI-PEMKOT MLG/MICRO BTS/III/2016/ lease in utilizing the asset of the municipality of Malang in 50 points or location in the city of Malang for the construction of Monopole tower No. 050/22/35.73.123/2016; No.001/ISI-PEMKOT MLG/MICRO BTS/III/2016
-	Perjanjian Jual Beli Infrastruktur In-Building di Grand Indonesia Complex, ("Perjanjian Pembelian Aset") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 136, tanggal 17 Februari 2017/ Sale and Purchase Agreement of In-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex, ("Asset Purchase Agreement") as stipulated in Deed No. 136, dated February 17, 2017

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
v	iForte dan/ and PT BCA Finance	Layanan Cloud Server/ Cloud Server Service	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini oleh Para Pihak/ This Agreement is starting on the signing date of the Agreement by the Parties
w	iForte dan/ and PT Aetra Air Jakarta	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	Jangka waktu berlangganan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya, kecuali apabila Pelanggan menginginkan pengakhiran Perjanjian setelah berakhirnya jangka waktu berlangganan/ The term of this Agreement shall be extended automatically for next 12 (twelve) months, except if the Customer intends to terminate this Agreement owing to the end of the subscription period
x	iForte dan/ and Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	21 November 2019/ November 21, 2019	Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak untuk setiap masing-masing Lokasi/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and retroactive valid from the Minutes of Activation Letter by the Parties for each Location
y	iForte dan/ and PT Triasmitra Multiniaga International	Pemeliharaan dan Perbaikan 2 Core SKKL/ Maintenance and Corrective of 2 Cores SKKL	13 Desember 2019/ December 13, 2019	Jangka waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Batam-Singapore berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing 2 Cores SKKL Batam-Singapore with Indefeasible Right of Use ends

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
28 November 2019/ November 28, 2019	Penyediaan Layanan Cloud Server No. 228/PKS/BCAF/2019; Amandemen 1 No. 313/PKS/BCAF/2019/ Cloud Server Service Provider No. 228/PKS/BCAF/2019; Amendment 1 No. 313/PKS/BCAF/2019.
-	Amandemen I Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 053/ISI AAJ/MWIFO/X/2019/ Amendment I Internet Subscription Agreement No. 053/ISI AAJ/MWIFO/X/2019
-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 065/ISI-YPKBH/MWIFO/XI/2019/ Internet Subscription Agreement No. 065/ISI-YPKBH/MWIFO/XI/2019
-	iForte dan PT. Triasmitra Multiniaga International menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan 2 Core SKKL Batam-Singapore/ iForte and PT Triasmitra Multiniaga International entered into a Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of 2 Cores SKKL Batam-Singapore

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
iForte dan/ and PT Triasmitra Multiniaga International - (lanjutan/ continued)	Ruang Collocation/ Collocation Space	6 Januari 2020/ January 6, 2020	Perjanjian berlaku sejak tanggal efektif Berita Acara Aktivasi hingga jangka waktu Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of the Core Optical Fiber Supply Agreement ends
		5 Juni 2020/ June 5, 2020	Jangka Waktu Sewa Ruang Collocation berlaku sejak Tanggal Efektif hingga Jangka Waktu Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Jaringan Fiber Optik Surabaya – Denpasar Berakhir/ The term of Lease Agreement is valid from the Effective Date until the expiration of the Term of Agreement for Provision of Core Fiber Optic Surabaya – Denpasar
	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Optik Core/ Maintenance and Corrective of Core Optical Fiber Network	20 Januari 2020/ January 20, 2020	Jangka waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Surabaya - Denpasar berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya - Denpasar ends
z iForte dan/ and PT Bank Commonwealth	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	27 Desember 2019/ December 27, 2019	Jangka waktu untuk berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2021/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months from 1 November 2019 to 31 October 2021
aa iForte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Fiber Optik Core/ Core Optical Fiber Network	15 Januari 2020/ January 15, 2020	Jangka waktu perjanjian untuk masa 15 (lima belas) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of agreement shall be valid for 15 (fifteen) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa Ruang Collocation/ Collocation Space Rental
-	Perjanjian Sewa Ruang Collocation untuk Jaringan Fiber Optik Surabaya – Denpasar/ Collocation Space Lease Agreement for Surabaya - Denpasar Fiber Optic Network
-	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS)/ Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar
-	iForte dan PT. Bank Commonwealth menandatangani Perubahan Pertama Surat Perintah Kerja No. LGL/26/AGR/XII/2019. Jangka waktu untuk berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2021/ iForte and PT. Bank Commonwealth No. LGL/26/AGR/XII/2019 entered into The First Amendment of Work Order Forms. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months from 1 November 2019 to 31 October 2021
-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS) secara Indefeasible Right of Use No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/I/2020/ Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar with Indefeasible Right of Use No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/I/2020

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
iForte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada - (lanjutan/ continued)		5 Februari 2020/ February 5, 2020	10 (sepuluh) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ 10 (ten) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties
bb iForte dan/ and PT. Mega Akses Persada	Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Fiber Optic Capacity Network	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties
		21 April 2020/ April 21, 2020	Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties
cc iForte dan/ and Telia Carrier Singapore Pte. Ltd	Master Service Agreement	11 Februari 2020/ February 11, 2020	Jangka Waktu Perjanjian ini dimulai sejak 11 Februari 2020 (Tanggal Berlaku) dan berlangsung untuk jangka waktu lima (5) tahun/ The term of this Agreement shall commence on February 11, 2020 (the Effective Date) and shall continue for a period of five (5) years
dd iForte dan/ and PT NTT Indonesia	Layanan NTT Communications Global IP Network/ NTT Communications Global IP Network	18 Februari 2020/ February 18, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 60 (enam puluh) bulan kecuali apabila diberhentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty Four) months unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Inland Batam Secara Indefeasible of Right Use (IRU) No. 002/ISI-JEJARING/IRU/II/2020/ Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Inland Batam with Indefeasible Right of Use (IRU) No. 002/ISI-JEJARING/IRU/II/2020
-	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network
-	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network
-	iForte dan Telia Carrier Singapore Pte. Ltd menandatangani Master Service Agreement/ iForte and Telia Carrier Singapore Pte. Ltd entered into a Master Service Agreement
-	Perjanjian Jasa Layanan NTT Communications Global IP Network NTT Communications Global IP Network Service Agreement

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
ee	iForte dan/ and PT. Nova Digital Perkasa	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	20 Januari 2020/ January 20, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal yang disebutkan dalam Berita Acara Aktivasi yang ditandatangani oleh Para Pihak./ The term of Subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and retroactively valid since the date stated in the Minutes of Activation signed by the Parties	-	Perjanjian Berlangganan Internet No. 001.D/ISI-NDP/MWIFO/I/2020/ Internet Subscription Agreement No. 001.D/ISI-NDP/MWIFO/I/2020
ff	iForte dan/ and PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	30 Maret 2020/ March 30, 2020	Jangka Waktu Berlangganan untuk 12 (dua belas) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan 13 Desember 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and retroactive valid since December 14 2019 to December 13, 2020 and shall be extended based on the agreement of the parties	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription Agreement
		Berlangganan Jasa Local Loop/ Local Loop	30 Maret 2020/ March 30, 2020	Jangka Waktu Berlangganan untuk 12 (dua belas) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 14 Februari 2020 sampai dengan 13 Februari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and retroactive valid since February 14 2020 to February 13 2021 and shall be extended based on the agreement of the parties	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Local Loop/ Local Loop Agreement
gg	Iforte dan/ and PT Bank Permata, Tbk	Pengadaan Jaringan Komunikasi Cabang/ Branch Communication Network	6 Mei 2020/ May 6, 2020	Jangka Waktu perjanjian terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2021/ The term of the Agreement is valid from the Effective Date until March 31, 2021	-	Pengadaan Jaringan Komunikasi Cabang/ Procurement of Branch Communication Networks

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
hh	iForte dan/ and PT. MRT Jakarta (PERSERODA)		
	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	6 Mei 2020/ May 6, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 36 (tiga puluh enam) bulan dan berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2023/ <i>The term of subscription shall be valid for 36 (thirty six) months and effective from 1 May 2020 until 30 April 2023</i>
	Surat Perintah Kerja Penyediaan Jasa Jaringan Wireless beserta Perangkat Pendukungnya di Area Depo Lebak Bulus	6 Maret 2020/ March 6, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 12 (dua belas) bulan dan berlaku efektif terhitung mulai tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 5 Maret 2021/ <i>The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and effective from March 6, 2020 until March 5, 2023</i>
ii.	Iforte dan/ and PT. FWD Life Indonesia		
	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	12 Mei 2020/ May 12, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masing-masing layanan dan lokasi berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Akseptasi yaitu 12 bulan sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021 untuk Lokasi DCI Cibitung-Sigma German Center BSD, Lokasi DCI Cibitung- WTC 6 Lantai 5 dan Lokasi PT. FWD Life Indonesia. Untuk Lokasi DCI Cibitung- Sigma German Center BSD terhitung 3 bulan sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 30 September 2020/ <i>The subscription period for each service and location commences from the date of signing the Minutes of Acceptance, which is 12 months from 1 June 2020 to 31 May 2021 for DCI Cibitung-Sigma German Center BSD Location, Location DCI Cibitung-WTC 6, 5th Floor and Location of PT. FWD Life Indonesia. For DCI Cibitung-Sigma German Center BSD Location, starting 3 months from 1 June 2020 to 30 September 2020</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. CON/048/PRC-MRT/V/2020/ <i>Internet Subscription Agreement No. CON/048/PRC-MRT/V/2020</i>
-	Surat Perintah Kerja Penyediaan Jasa Jaringan Wireless beserta Perangkat Pendukungnya di Area Depo Lebak Bulus No. 034/SPMK/PRC-MRT/III/2020/ <i>Internet Subscription Agreement No.034/SPMK/PRC-MRT/III/2020</i>
-	Perjanjian Berlangganan Internet No. 010/ISI-FLI/MWIFO/V/2020 dan No. FWD-AGR/LGL/V-2020/0146/ <i>Internet Subscription Agreement No. 010/ISI-FLI/MWIFO/V/2020 and No. FWD-AGR/LGL/V-2020/0146</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
jj.	Iforte dan/ and PT. Sinar Digital Terdepan	Berlangganan Jasa Internet/ <i>Internet Subscription</i>	08 September 2020/ <i>September 08, 2020</i>	Jangka waktu berlangganan untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 11 Oktober 2019 yang disebutkan dalam Berita Acara Akseptasi/ <i>The subscription period is for 24 (twenty four) months and applies retroactively from October 11, 2020 as stated in the Minutes of Acceptance</i>
kk.	Iforte dan/ and PT. Polinasi Iddea Investama	Berlangganan Jasa Internet/ <i>Internet Subscription</i>	11 September 2020/ <i>September 11, 2020</i>	Jangka waktu berlangganan untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 8 Juli 2020 yang disebutkan dalam Berita Acara Akseptasi/ <i>The subscription period is for 24 (twenty four) months and applies retroactively from July 8, 2020 as stated in the Minutes of Acceptance</i>
ll	Iforte, IGI, dan/ and BCA	Pengalihan seluruh hak dan kewajiban IGI kepada Perusahaan terkait seluruh layanan yang diberikan kepada BCA/ <i>transfer of IGI's right and obligation to the Company related to all services provided to BCA</i>	5 September 2019/ <i>September 15, 2019</i>	Jangka waktu 1 sampai 2 tahun, dimana akan berakhir diantara 2020 sampai 2021/ <i>period range from 1 to 2 years, which will expire within 2020 to 2021</i>
mm.	IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan/ and Informatika Republik Indonesia	Berlangganan Jasa Internet/ <i>Internet Subscription</i>	2 Januari 2019/ <i>January 2, 2019</i>	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ <i>1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 020/ISI-SDT/MWIFO/IX/2020/ <i>Internet Subscription Agreement No. 020/ISI-SDT/MWIFO/IX/2020</i>
-	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 023/ISI-PH/MWIFO/IX/2020 dan No. 484/PII-HH/IX/2020/ <i>Internet Subscription Agreement No. 023/ISI-PH/MWIFO/IX/2020 dan No. 484/PII-HH/IX/2020</i>
		Iforte, IGI, dan BCA menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak dan Kewajiban No. 002/PP/ISI-BCA/VIII/2019; No. 001/PP/IGI-BCA/VIII/2019; No. 351/PKS/ITP-DLOG/2019 mengenai pengalihan seluruh hak dan kewajiban IGI kepada Perusahaan terkait seluruh layanan yang diberikan kepada BCA. Perusahaan dan BCA memiliki beberapa perjanjian untuk VSAT, Metro-E, Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM), Electronic Data Capture (EDC), dan langganan internet/ <i>Iforte, IGI, and BCA signed Transfer of Rights and Obligation Agreement No. 002/PP/ISI-BCA/VIII/2019; No. 001/PP/IGI-BCA/VIII/2019; No. 351/PKS/ITP-DLOG/2019 concerning the transfer of IGI's right and obligation to the Company related to all services provided to BCA. The Company and BCA have various agreements for VSAT, Metro-E, Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM), Electronic Data Capture (EDC) and Internet subscriptions.</i>
1 Maret 2019/ March 01. 2019		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 471 Lokasi, No.02/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/01/2019; Nomor: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/II/2019; Amandemen 1 No: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; No: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019, mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 471 Lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Working Agreement Year 2019 (VSAT) 471 Locations, Number: 02/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/01/2019; Number: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/II/2019; Amendment 1 No: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; No: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019, regarding internet access services provider for 471 locations</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan/ and Informatika Republik Indonesia- (lanjutan/ continued)	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription - (lanjutan/ continued)	1 Maret 2019/ March 1, 2019	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ 1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019
		8 Mei 2019/ May 8, 2019	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ 1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
8 Mei 2019/ 8 May 2019	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 204 Lokasi, Nomor: 10/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Nomor: 002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT) 204 Locations, Number: 10/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Number: 002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 regarding internet services provider for 204 locations.
	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 204 Lokasi, Nomor: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI-VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 204 Locations, Number: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI-VI/2019 regarding internet services provider for 204 locations.
10 Juni 2019/ June 10, 2019	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 204 Lokasi, Nomor: 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Nomor: 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 204 Locations, Number: 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Number: 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 regarding internet services provider for 204 locations. Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi, Nomor: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI-VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 267 Locations, Number: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI-VI/2019 regarding internet services provider for 267 locations.
	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi, Nomor: 1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Nomor: 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 267 Locations, Number: 1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Number: 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 regarding internet services provider for 267 locations

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
nn	PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and H3I	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreements ("MLA")	24 April 2019/ April 24, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.	27 November 2014/ November 27, 2014	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
oo.	KIN dan/ and Telkomsel	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Jawa Tengah & DIY/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Central Java & DIY	14 November 2019/ November 14, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa no. 425357A, no. 425723 dan no. 429710 atas sewa lokasi di Jawa Tengah dan Jogjakarta/ Lease Agreement no. 425357A, no. 425723 and no. 429710 for lease location in Central Java and Jogjakarta
		Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Bali Nusra/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Bali Nusra	11 November 2019/ November 11, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa no. 426539, atas sewa 5 lokasi dan no. 426558, atas sewa 3 lokasi di area Bali Nusa Tenggara/ Lease Agreement no. 426539 of 5 sites and no. 426558 of 3 sites located in Bali Nusa Tenggara

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
KIN dan/ and Telkom- (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Bali Nusa/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Bali Nusa	12 November 2019/ November 12, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa No. 426578, atas sewa 5 lokasi di area Bali Nusa Tenggara/ ILease Agreement no. 426578 of 5 sites located in Bali Nusa Tenggara
	Kontrak pengadaan pekerjaan penambahan Overblast/ Contract for Procurement Work of Additional Overblast	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower sites. Jangka waktu awal setiap BAPS menara adalah 1 tahun, BAPS terbaru yang dibuat oleh para pihak pada tanggal surat ini sedang dalam proses perpanjangan dan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2020/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access rights and use of telecommunication tower sites. The initial period of each tower BAPS is 1 year, the latest BAPS made by the parties on the date of this letter is in the process of being extended and is valid until 31 December 2020.		KIN dan Telkomsel telah menandatangani HCO0101J18-STO0370, atas penambahan sewa Overblast pengadaan daya listrik/ KIN and Telkomsel have signed HCO0101J18-STO0370, for additional lease Overblast of power supply

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
pp. KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years	15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
qq. KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian adalah 8 hingga 12 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa/ The lease period is for 8 up to 12 years, starting from when the BAPS for each location has been signed	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
rr. KIN dan/ and XL	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower sites. Jangka waktu awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa dan dapat diperpanjang/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum term of lease, licensing, or access rights and use of telecommunication tower sites. The initial term of each site is 10 years, starting from when the BAPS for each location has been signed and could be extended	23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
ss.	KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.</i>
tt.	DNT dan/ and Telkomsel	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur telekomunikasi Micro Cell Pole/ Micro Cell Pole telecommunication infrastructure Lease Agreement	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.</i>
		Perjanjian Sewa Induk mengenai sewa ruang pada site/ Master Lease Agreement regarding the rental space	27 November 2015/ November 27, 2015	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 5 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 5 years.</i>
		Kontrak Sewa Sarana Infrastruktur IBC Sejumlah 1 Site di Regional Bali Nusra/ IBC Infrastructure Lease Contract for 1 Site in Bali Nusra Region	30 November 2019/ November 30, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.</i>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
-	DNT dan Telkomsel telah menandatangani HOC160336 untuk pengadaan Infrastruktur telekomunikasi Micro Cell Pole di Bandara Kualanamu, Medan/ <i>DNT and Telkomsel have signed MCP lease agreement HOC160336 for procuring Micro Cell Pole telecommunication infrastructure at Kualanamu airport</i>
-	Perjanjian sewa No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 untuk (In Building Coverage) - lease agreement No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 for (In Building Coverage) - Trans Resort Bali and LOGIN seminyak
-	Kontrak sewa infrastruktur In Building Coverage di Trans Resort Bali/ <i>lease contract In Building Coverage at Trans Resort Bali</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
uu. DNT dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical Dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement	18 Mei 2016/ May 18, 2016	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site (MCP) adalah 10 tahun untuk Site Built to Suit dan 5 tahun untuk Site Kolokasi / The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site (MCP) is 10 years for Built to Suit Sites and 5 years for Co-location Sites.
vv. DNT dan/ and XL Axiata	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi Macro/Mini Macro/ Infrastructure Leasing Agreement for Semi Macro / Mini Macro	25 Oktober 2011/ October 25, 2011	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.
	Perjanjian Sewa Induk / Master Lease Agreement	2 Mei 2014/ May 2, 2014	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali secara otomatis, untuk masing-masing perpanjangan selama 5 tahun./ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 5 years and can be automatically extended 2 (two) times, for each extension of 5 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pengadaan fasilitas Infrastruktur telekomunikasi dan SACME untuk penempatan perangkat telekomunikasi No. 5100002391 (MCP)/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Civil Mechanical Electrical & Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement No. 5100002391
11 September Mei 2015/ September 11, 2015	Perjanjian sewa infrastuktur Semi Macro/Mini Macro No. 0289-11-DNOT-120160/ Lease Agreement Infrastructure Semi Macro/Mini Macro No.0289-11-DNOT-120160
-	Perjanjian Induk Sewa In Building Coverage No. 0047-14-DNO-120160/ Master Lease Agreement In Building Coverage No. 0047-14-DNO-120160

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
ww. DNT dan/ and Smart Telecom	Perjanjian Induk Sewa menyewa Menara Telekomunikasi/ Telecommunication Tower Master Lease Agreement	30 April 2018/ April 30, 2018	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.
xx. QTR dan/ and Telkomsel	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	30 Desember 2013/ December 30, 2013	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization
		15 Januari 2014/ January 15, 2014	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization
		4 Desember 2012/ December 4, 2012	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization
		15 Januari 2014/ January 15, 2014	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization
		20 Desember 2013/ December 20, 2013	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Induk Sewa menyewa Menara Telekomunikasi No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18/ Tower Master Lease Agreement No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18
-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC131426 atas 19 sites di wilayah Sumatra Utara/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC131426 of 19 sites at North Sumatera region
-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131481 atas 25 Pole di wilayah Aceh Sumbagut/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC131481 of 25 Pole at Aceh Sumbagut
-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 120875 atas 20 sites, Perjanjian Pengalihan No. 042/LO.01/PG-01/VII/2014; No. 001/PP/DIR/DCI-TELKOMSEL-QUATTRO/VII/2014; No. 001/LGL-41/VII/2014 dan HOC PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 atas 12 sites di wilayah Medan / telecommunication infrastructure lease agreement HOC120875 of 20 sites, diversion agreement No. 042/LO.01/PG-01/VII/2014; No. 001/PP/DIR/DCI-TELKOMSEL-QUATTRO/VII/2014; No. 001/LGL-41/VII/2014 and HOC PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 of 12 sites at Medan region
-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131479 atas 40 sites di wilayah Batam/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC 131479 of 40 Sites at area Batam
-	Prjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131342 atas 14 sites BTS Hotel di wilayah Sumatera Selatan/Palembang/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC 131342 of 14 sites BTS Hotel at South Sumatera/Palembang region

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
QTR dan/ and Telkomsel – (lanjutan/ continued)	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement – (lanjutan/ continued)	3 November 2015/ November 3, 2015	Jangka waktu perjanjian untuk masing-masing site adalah maksimum 9 tahun/the lease period for each sites is maximum 9 years	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015 atas 48 site di wilayah Regional Sumbagut/ telecommunication infrastructure lease agreement No. PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015 of 48 site at Regional Sumbagut.
		29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal Sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site/the lease period is 10 years as of the effective date or following the lease date sets out in the Minutes of Site Utilization	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462/ QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462
		20 Juli 2018/ July 20, 2018	Jangka waktu sewa 10 tahun/ 10 year lease term	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian No. MPA001-1806-7015, untapped project dan B2S/ QTR and Telkomsel have signed agreement No. MPA001-1806-7015, untapped project and B2S
		28 Januari 2019/ January 28, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun terhitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa Infrastruktur BTS Hotel sejumlah 1 Site di Regional Sumbagsel No. HOC181416/ QTR and Telkomsel have signed lease agreement of infrastructure BTS Hotel 1 site at Sumbagsel Regional No. HOC18141
		11 November 2019/ November 11, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun/ 1 year lease term	-	Perjanjian Sewa BTSH no. 407382 atas 3 lokasi, 416195A, 1 Lokasi dan 416195B, 1 Lokasi / lease agreement BTSH no. 407382 of 3 site, no. 416195A, 1 site and no. 416195B, 1 site
	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-4 /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 4th year	12 November 2019/ November 12, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun/ 1 year lease term	-	Perjanjian sewa BTSH No. 43C19426520NOS, 5 lokasi/ lease agreement BTSH no. 43C19426520NOS of 5 sites
		12 November 2019 / November 12, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-4 No. 43C19426531NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 4th year No. 43C19426531NOS
		13 November 2019/ November 13, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-3 No. 43C19426535NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 3rd year No. 43C19426535NOS

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
QTR dan/ and Telkomsel – (lanjutan/ continued)	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-5 /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 5th year	13 November 2019/ November 13, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-5 No. 43C19426516NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 5th year No. 43C19426516NOS	
	Kontrak Sewa BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6/ Lease Contract BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6	9 Desember 2019/ December 9, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Sewa BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6 No. 41C19430176NOS/ Lease Contract BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6 No. 41C19430176NOS	
	Perjanjian Sewa Additional System Infrastruktur BTS Hotel di Regional Sumbagut sejumlah 22 site/ Additional System Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure in the Sumbagut Regional, for 22 sites	17 Januari 2020/ January 17, 2020	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS / The term of this agreement is valid from the effective date up to 1 year or following the lease term as stated in the BAPS	-	Perjanjian Sewa Additional System Infrastruktur BTS Hotel di Regional Sumbagut sejumlah 22 site No. HOC191636/ Additional System Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure in the Sumbagut Regional, for 22 sites No. HOC191636	
yy.	QTR dan/ and XL Axiata	Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Infrastructure Semi BTS Hotel	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu sewa 10 tahun/ 10 year lease term	1 April 2015/ April 1, 2015	Perjanjian sewa infrastruktur Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414/ Lease Agreement Infrastructure Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414
zz.	QTR dan/ and Indosat	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi/ Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Jangka waktu sewa terhitung 10 tahun dari tanggal efektif Perjanjian/ 10 years lease term as of the effective date of the Agreement	-	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi No. 5100005847/ Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure No. 5100005847

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan			<i>Estimated future minimum lease payments</i>
Sampai dengan satu tahun	5.668.095	5.293.964	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun			<i>From one year</i>
sampai dengan lima tahun	23.361.712	21.507.875	<i>to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.180.127	15.450.613	<i>More than five years</i>
Total estimasi pembayaran sewa minimum	45.209.934	42.252.452	Total estimated future lease payments
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka	8.355.795	8.754.289	<i>Committed orders and unearned revenues</i>
Grand Total	53.565.729	51.006.741	Grand Total

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

	30 September/September 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	21.373	20.816	38.615	19.319	18.756	33.346

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The table below contains the number of leases on the subsidiaries' *telecommunication site portfolio* per customer as of September 30, 2020 and 31 December 2019 (unaudited).

No	Pelanggan/Customers	Catatan/Notes	30 Sep./Sep. 30, 2020	31 Des./Dec. 31, 2019
			Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT XL Axiata Tbk.	37d, n, rr, vv, yy	12.597	10.625
2	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	37c, q, nn	11.248	9.650
3	PT Telekomunikasi Selular	37a, o, oo, tt, ss,	6.582	6.282
4	PT Indosat Tbk.	37g, p, pp, uu, zz	5.331	3.965
5	Lainnya/ Others	37b, e, f, h, i, j, k, s, qq, ss, mm, ww,	2.857	2.824
	Jumlah/Total		38.615	33.346

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>		
Kas dan bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	101.627	128.145
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.044	4.711
Piutang usaha		
PT Bank Central Asia Tbk.	25.470	20
PT Hartono Plantation Indonesia	475	262
PT Grand Indonesia	293	414
PT Bank BCA Syariah	35	59
PT BCA Multi Finance	34	-
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	32	-
PT BCA Finance	13	67
PT Asuransi Umum BCA	8	-
PT Fajar Surya Swadaya	6	-
PT Asuransi Jiwa BCA	5	-
PT BCA Sekuritas	2	-
PT Djarum	2	-
Piutang lain-lain		
Rupiah:		
PT Sapta Daya	924	739
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000
Total	150.970	154.417
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,45%	0,56%
Liabilitas		
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.692.270	2.743.507
Pendapatan ditangguhkan		
PT Djarum	4.174	4.101
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	40.333	42.663
Total	3.736.777	2.790.271
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	16%	15%

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan utang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

38. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, as well as balances with related parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Balances with related parties are as follows:

Assets
<u>Other related parties:</u>
Cash on hand and in banks
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
US Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk.
Trade receivables
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Hartono Plantation Indonesia
PT Grand Indonesia
PT Bank BCA Syariah
PT BCA Multi Finance
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT BCA Finance
PT Asuransi Umum BCA
PT Fajar Surya Swadaya
PT Asuransi Jiwa BCA
PT BCA Sekuritas
PT Djarum
Other receivables
Rupiah:
PT Sapta Daya
Other non-current assets
The subsidiary's Director
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk.
Unearned revenue
PT Djarum
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
Total
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan	99.784	84.456	Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Beban usaha			Operating expenses
Amortisasi hak guna	25.183	24.878	Amortization of Right of Use
Asuransi kesehatan	13.501	12.714	Medical Insurance
Total	38.684	37.592	Total
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	8%	8%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan, neto	1.598	3.184	Finance income, net
Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto	6%	12%	Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Beban usaha lainnya, neto			Other operating expense, net
Lainnya	672	-	Others
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	0,28%	-	Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan			Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk.	162.574	55.665	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	22%	9%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
<i>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties</i>		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk</i>	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, loan, revenues, finance income and costs</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA</i>	PT Asuransi Umum BCA	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/ <i>Payment of office lease</i>
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Djarum	Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Receivable, unearned revenue, revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan Pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ <i>Family relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</i>	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia / <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</i>	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara / <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i>
• Direksi dari PT Istana Kohinoor / <i>PT Istana Kohinoor's Director</i>	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i>	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i>	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	13.061	11.618
Direksi	71.299	68.888
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	6.031	7.718
Total	90.391	88.224

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan dan entitas anaknya memiliki tiga segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa VSAT
- MWIFO dan internet

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek		
Board of Commissioners	13.061	11.618
Board of Directors	71.299	68.888
Imbalan kerja jangka panjang		
Board of Directors	6.031	7.718
Total	90.391	88.224

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries have three segments as follows:

- Tower rental
- VSAT Services
- MWIFO and internet

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's Chief Operating Decision Maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020**

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

**For the nine-month period ended September 30,
2020**

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (MWIFO & VSAT)/ Other Services (MWIFO & VSAT)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	4.719.397	483.763	5.203.160	Rental income
Jasa dan lainnya	-	351.992	351.992	Services and others
Laba bruto	3.509.991	379.301	3.889.292	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(50.313)	(67.708)	(118.021)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(301.532)	(56.932)	(358.464)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(221.585)	(15.530)	(237.115)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.936.561	239.131	3.175.692	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	26.743	656	27.399	Finance income, net
Biaya keuangan	(792.620)	(91.905)	(884.525)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	2.170.684	147.882	2.318.566	Income before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(141.102)	-	(141.102)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.029.582	147.882	2.177.464	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(206.728)	(43.180)	(249.908)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	1.822.854	104.702	1.927.556	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	28.665.163	4.574.112	33.239.275	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(20.105.969)	(3.411.068)	(23.517.037)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.971.163	359.001	5.330.164	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.107.199)	(493.319)	(4.600.518)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	145.518	131.125	276.643	Net cash provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2019**

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

**For the nine-month period ended September 30,
2019**

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (MWIFO & VSAT)/ Other Services (MWIFO & VSAT)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	4.114.296	100.455	4.214.751	Rental income
Jasa dan lainnya	-	439.987	439.987	Services and others
Laba bruto	3.016.012	262.214	3.278.226	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(55.178)	(54.864)	(110.042)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(283.363)	(57.054)	(340.417)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(76.137)	(3.777)	(79.914)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.601.334	146.519	2.747.853	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	26.685	736	27.421	Finance income, net
Biaya keuangan	(638.637)	(87.920)	(726.557)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	1.989.382	59.335	2.048.717	Income before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(38.505)	(19.929)	(58.434)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.950.877	39.406	1.990.283	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(393.213)	(52)	(393.265)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	1.557.664	39.354	1.597.018	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2019
Total aset segmen	24.626.231	3.039.464	27.665.695	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(16.794.913)	(2.110.161)	(18.905.074)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.770.509	142.628	3.913.137	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.552.189)	(886.250)	(2.438.439)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(873.861)	694.337	(179.524)	Net cash provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 20.000	298	21.651	301	Cash on hand
Rekening giro					Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 65.230.706	973.110	14.828.235	206.127	Third parties
Pihak berelasi	SGD 627.935	6.850	628.105	6.483	
	AS\$ 136.992	2.044	338.871	4.711	Related parties
	SGD -	-	-	-	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 1.839.956	27.448	-	-	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 17.154.991	255.918	16.466.301	228.898	Other non-current assets
Piutang derivatif	AS\$ 4.316.927	64.400	-	-	Derivatives receivable
Investasi pada obligasi	AS\$ 15.250.000	227.500	-	-	Investment in bonds
Uang muka	AS\$ -	-	3.144	44	Advances
Total aset	AS\$ 103.949.572	1.550.718	31.658.202	440.081	Total assets
	SGD 627.935	6.850	628.105	6.483	
Liabilitas					Liabilities
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya					Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	AS\$ 1.262.502	18.834	53.655	746	Third parties
Utang lainnya	AS\$ 753	11	-	-	Other payable
Akrual	AS\$ 1.768.913	26.389	677.188	9.414	Accruals
	SGD 334.496	3.649	85.635	884	
	JPY 518.847	73	10.733.310	1.374	
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 15.000.000	223.770	-	-	Bank loans - third parties
	JPY 3.469.500.000	489.692	19.054.800.000	2.438.378	
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.963.687	180.000.000	1.857.733	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 12.630.195	137.623	6.570.531	67.807	Derivatives payable
Total liabilitas	AS\$ 18.032.168	269.004	730.843	10.160	Total liabilities
	JPY 3.470.018.847	489.765	19.065.533.310	2.439.752	
	SGD 192.964.691	2.104.959	186.656.166	1.926.424	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to The Company and its subsidiaries' senior management that The Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiary's bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 September 2020	
USD	+100
USD	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Yen JPN	+100
Yen JPN	-100
30 September 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Yen	+100
Yen	-100

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expense</i>
September 30, 2020	
USD	(2.238)
USD	2.238
Rupiah	(147.737)
Rupiah	147.737
JPN Yen	(4.897)
JPN Yen	4.897
September 30, 2019	
Rupiah	(80.084)
Rupiah	80.084
Yen	(25.030)
Yen	25.030

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
30 September 2020		
Dolar AS	1%	(7.824)
Dolar AS	-1%	7.824
SGD	1%	(235)
SGD	-1%	235
Yen JPN	1%	(4.898)
Yen JPN	-1%	4.898
30 September 2019		
Dolar AS	1%	(1.414)
Dolar AS	-1%	1.414
SGD	1%	(1.399)
SGD	-1%	1.399
Yen JEPANG	1%	(25.056)
Yen JEPANG	-1%	25.056

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Euro and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
September 30, 2020	
US Dollar	(7.824)
US Dollar	7.824
SGD	(235)
SGD	235
JPN Yen	(4.898)
JPN Yen	4.898
September 30, 2019	
US Dollar	(1.414)
US Dollar	1.414
SGD	(1.399)
SGD	1.399
JAPAN Yen	(25.056)
JAPAN Yen	25.056

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

30 September/September 30, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.567.724	-	-	1.567.724	-	1.567.724	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	-	-	2.586	-	2.586	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	767.997	387.778	127.293	1.283.068	(127.293)	1.155.775	Third parties
Pihak berelasi	26.375	-	-	26.375	-	26.375	Related parties
Total	2.364.682	387.778	127.293	2.879.753	(127.293)	2.752.460	Total

31 Desember/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	593.765	-	-	593.765	-	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	-	-	6.568	-	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.038.246	308.484	167.150	1.513.880	(167.150)	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	761	61	-	822	-	822	Related parties
Total	1.639.340	308.545	167.150	2.115.035	(167.150)	1.947.885	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
30 September 2020						September 30, 2020
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	580.148	-	-	-	580.148	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	6.984	-	-	-	6.984	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.552	-	-	-	82.552	Short-term employee benefits liability
Akrual	434.304	-	-	-	434.304	Accruals
Utang bank	6.084.391	2.310.216	2.978.812	7.185.333	18.558.752	Bank loans
Utang obligasi	86.841	84.309	167.430	2.254.869	2.593.449	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	159.760	159.760	Derivatives payable
Utang sewa pembiayaan	337.183	-	-	1.262.728	1.599.911	Financial lease liabilities
Total	7.612.403	2.394.525	3.146.242	10.862.690	24.015.860	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	633.818	-	-	-	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	7.175	-	-	-	7.175	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	-	-	-	85.999	Short-term employee benefits liability
Akrual	310.207	-	-	-	310.207	Accruals
Utang bank	2.572.111	2.156.365	4.695.951	6.076.503	15.500.930	Bank loans
Utang obligasi	72.359	72.359	72.359	2.338.582	2.555.659	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	73.948	73.948	Derivatives payable
Total	3.681.669	2.228.724	4.768.310	8.489.033	19.167.736	Total

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.3)

As of September 30, 2020 and 31 December 2019, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo dan entitas anaknya memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

2020							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition Subsidiary	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan / Deferred charges	30 September/ September 30	
Utang bank	13.191.840	-	1.896.836	419	29.302	15.118.397	Bank loans
Utang obligasi	1.976.256	-	151.000	105.954	(1.519)	2.231.691	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.168.096	-	2.047.836	106.373	27.783	17.350.088	Total liabilities from financing activities
2019							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition Subsidiary	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan / Deferred charges	30 September/ September 30	
Utang jangka panjang, neto	8.802.449	-	1.557.730	48.634	9.866	10.418.679	Long-term loans, net
Utang obligasi, neto	2.681.315	-	-	(62.159)	5.431	2.624.587	Bonds payable, net
Utang pembiayaan konsumen	1.287	-	(1.294)	-	7	-	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.485.051	-	1.556.436	(13.525)	15.304	13.043.266	Total liabilities from financing activities

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for nine-month period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed than 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of September 30, 2020, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	30 September/September 30, 2020		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	1.567.724	1.567.724	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	2.586	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.155.775	1.156.940	Third parties
Pihak berelasi	26.375	26.375	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9.931	9.931	Third parties
Pihak berelasi	929	929	Related parties
Uang muka	28.752	28.752	Advances
Investasi obligasi	222.676	222.676	Investment in bonds
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	14.573	14.573	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
melalui laporan laba rugi			through profit or loss
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - structured deposits	251.115	251.115	assets - structured deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
melalui OCI			through OCI
Piutang derivatif	64.400	64.400	Derivatives receivable
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan			Financial liabilities measured
diamortisasi			at amortized cost
Utang pembangunan menara			Tower construction and
dan usaha lainnya			other trade payables
Pihak ketiga	580.148	580.148	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.984	6.984	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.552	82.552	Short-term employee benefits liability
Akrual	434.304	434.304	Accruals
Utang sewa pembiayaan	1.599.911	1.599.911	Financial lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	11.426.127	11.492.203	Third parties
Pihak berelasi	3.692.270	3.705.000	Related party
Utang obligasi	2.231.691	2.350.398	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
melalui OCI			through OCI
Utang derivatif	159.760	159.760	Derivatives payable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2019					
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan			Financial assets		
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan bank	593.765	593.765	Cash on hand and in banks		
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	6.568	Restricted cash in banks		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga	1.346.730	1.346.730	Third parties		
Pihak berelasi	822	822	Related parties		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	29.420	29.420	Third parties		
Pihak berelasi	739	739	Related parties		
Uang muka	26.149	26.149	Advances		
Aset tidak lancar			Other non-current		
lainnya - uang jaminan	15.133	15.133	assets – deposits		
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value		
melalui laporan laba rugi			through profit or loss		
Aset tidak lancar			Other non-current		
lainnya - structured deposits	224.422	224.422	assets - structured deposit		
31 Desember/December 31, 2019					
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan			Financial liabilities measured		
diamortisasi			at amortized cost		
Utang pembangunan menara			Tower construction and		
dan usaha lainnya			other trade payables		
Pihak ketiga	633.818	633.818	Third parties		
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.175	7.175	Other payables- third parties		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	85.999	Short-term employee benefits liability		
Akrual	310.207	310.207	Accruals		
Utang bank			Bank loans		
Pihak ketiga	10.448.333	10.548.782	Third parties		
Pihak berelasi	2.743.507	2.751.167	Related party		
Utang obligasi	1.976.256	2.081.260	Bonds payable		
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value		
melalui OCI			through OCI		
Utang derivatif	73.948	73.948	Derivatives payable		

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan bagian jangka pendek utang bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - *structured deposits* dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, other non-current assets - structured deposits and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of derivatives payable are based on mark-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.908.277	1.597.018
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	50.188.478.618	50.891.045.465
Laba per saham (angka penuh)	38	31

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing berjumlah 50.188.478.618 dan 50.891.045.465 saham.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the period
attributable to the
owners of parent entity

Weighted average number of
shares outstanding (shares)

Earning per share (full amount)

The weighted average number of outstanding shares for the period ended September 30, 2020 and September 30, 2019 were 50,188,478,618 and 50,891,045,465 shares respectively.

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	35.338	12.345
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	179.820	167.232

Capitalization of the estimated cost of
dismantling of towers
Additions to fixed assets credited to
advance for purchase of fixed assets

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perseroan dan entitas anaknya belum dapat memastikan dampaknya

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and its subsidiaries operating environment. The Company and its subsidiaries are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company and its subsidiaries' business industry. The Company and its subsidiaries will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company and its subsidiaries' business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company and its subsidiaries could not ascertain yet.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 Oktober 2020, telah ditandatangani Akta No. 147 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan PMP. Atas peningkatan modal tersebut, Kohinoor memiliki 99,98% saham dan Perseroan memiliki 0,02% saham dalam PMP.
- c. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Protelindo dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pertama sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas JPY11,100,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka.
- d. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Protelindo dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Keempat sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp250,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Protelindo dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kedua sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp1,000,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. On October 12, 2020, PMP increased its authorized, issued and paid-up capital through the signing of Deed No. 147 dated 12 October 2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Through the increase of capital, Kohinoor owns 99.98% of shares and the Company owns 0.02% of shares in PMP.
- c. On October 21, 2020, Protelindo and PT Bank BTPN, Tbk. signed the First Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under JPY11.100.000 Term Loan Facility Agreement.
- d. On October 21, 2020, Protelindo and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Fourth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR250.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement.
- e. On October 21, 2020, Protelindo and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Second Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR1.000.000.000.000 Term Loan Facility Agreement.